

**PEMBERDAYAAN ANAK PANTI BERBASIS DANA ZAKAT,
INFAQ DAN SHADAQAH PADA YAYASAN SOSIAL IJTIHADUL
MU'MININ DESA KURIPAN UTARA KECAMATAN KURIPAN
KABUPATEN LOMBOK BARAT**



Oleh:

MUHAMMAD IFAN SYAHRIL

NIM: 190501125

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**PEMBERDAYAAN ANAK PANTI BERBASIS DANA
ZAKAT,INFAQ DAN SHADAQAH PADA YAYASAN SOSIAL
IJTIHADUL MU'MININ DESA KURIPAN UTARA KECAMATAN
KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram (UIN)
Untuk Melengkapi Persyaratan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

MUHAMMAD IFAN SYAHRIL

NIM: 190501125

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

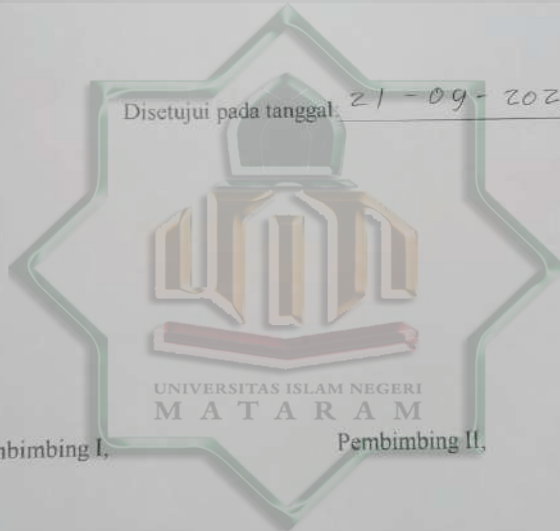
HALAMAN LOGO



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Muhammad Ifan Syahril, NIM 190501125 dengan judul Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal 21-09-2023




Pembimbing I,

Pembimbing II,

Perpustakaan UIN Mataram


Din Hary Fitriadi, M.Ag
NIP. 197111182005011002


Salwa Hayati, ME.
NIP. 2005048504

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21.09.2023

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ifan Syahril

NIM : 190501125

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyahkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Din Hary Fitriadi, M.Ag
NIP. 197111182005011002



Salwa Hayati, ME.
NIP. 2005048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh: Muhammad Ifan Syahril, NIM: 190501125 dengan judul Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 3 Oktober 2023

Dewan Penguji

Din Hary Fitriadi, M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Salwa Hayati, ME.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

DR. Hj. Zulpawati, M.A.
(Penguji I)

Muhammad Rido, SE,MM
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

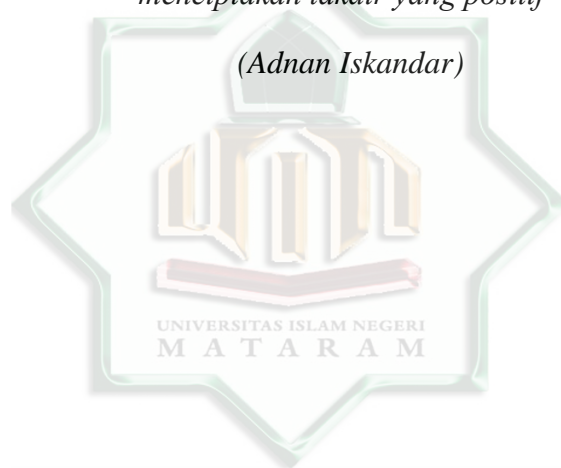


Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
197111102002121001

HALAMAN MOTTO

“Pikiran Yang Positif Akan Melahirkan Ucapan yang positif, ucapan positif akan melahirkan tindakan yang positif, tindakan positif akan melahirkan karakter yang positif, dan karakter positif akan menciptakan takdir yang positif”

(Adnan Iskandar)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Karya Ini Saya Persembahkan Kepada, Kedua orang tuaku tercinta, Bapak MUHAMMAD IRSAN S.Pd dan Ibu LASMI fARIDA HAFS, Kakak tercinta, HIZZATI NADYA S.Pd, Adek adekku tersayang, SANIA FITRI dan ADINDA NURMALA, Neneku tercinta, JUBAIDAH dan RAIHANUN, dan Teman teman seperjuangan organisasi PSHT dan Teman teman kelas C ekonomi syariah angkatan 2019, Aku mengucapkan ribuan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan, kalian sebagai motivasi dalam hidup untuk terus semangat dalam menjalaninya, Dan doa untuk kalian semua smoga dipermudah segala urusan dunia maupun akhirat AMIIN...

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan berbagai macam nikmat salah satunya nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu’minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat”** Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Islam Negeri Mataram. Shalawat serta salam kepada jujungan alam nabi besar Muhammad SAW, Yang telah membimbing ummatnya dari zaman jahiliah menuju jalan islamiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Masnun Tahir, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
2. Bapak Dr.Riduan Mas’ud, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Zulfawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Muhammad Saleh Ending,M.A., Selaku Dosen Wali Kelas C Ekonomi Syariah.
5. Bapak Din Hary Fitriadi, M.Ag. Sebagai Dosen Pembimbing I, Dan Ibu Salwa Hayati, ME. Selaku Dosen Pembimbing II, Yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
6. Ibu DR. Hj. Zulpawati, M.A. Dosen penguji I Dan Bapak Muhammad Rido, SE.,MM, sebagai penguji sidang skripsi.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, Yang telah mengajarkan

berbagai macam ilmu pengetahuan, Smoga segala amal baik dapat diterima disisi Allah SWT.

8. Kedua orang tuaku yang sangat saya cintai, Bapak Muhammad Irsan S.Pd Dan Ibu Lasmi Farida Hafs, Yang telah memberikan dukungan kepada penulis, dan smoga ibu dan bapakku selalu dalam keadaan sehat AMIIN.
9. Kakak Tercinta Hizzatin Nadya, Terimakasih segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis.
10. Kedua adik tersayang Sania Ftri dan Adinda Nurmala, dengan adanya adik adikku didunia ini, menjadi bentuk pembangkit semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Sahibudin M.H., Selaku pimpinan Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat, Trimakasi telah memberikan penulis dalam melakukan penelitian skripsi, semoga Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin akan terus berkembang seiring berjalannya waktu.
12. Seluruh teman teman Organisasi PSHT, Dan Teman teman kelas seperjuangan, terimakasih banyak sudah menemani peroses didalam organisasi maupun di kelas.
13. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu satu namanya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan hidup, dan sukses selalu untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan permohonan maaf yang sebesar besarnya, serta penulis mengharapkan adanya kritik, masukan, dan arahan yang membangun agar dapat menjadi motivasi diri untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Mataram, _____
Penulis,

Muhammad Ifan Syahril

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iiix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metodologi Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	20

BAB II POLA PEMBERDAYAAN ANAK PANTI OLEH YAYASAN SOSIAL IJTIHADUL MU'MININ DESA KURIPAN UTARA KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT	21
A. Paparan Data Dan Temuan	21
B. Pola Pemberdayaan Anak Panti Oleh Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat	50
C. Pembahasan	27
BAB III PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH YANG DITERIMA OLEH YAYASAN SOSIAL IJTIHADUL MU'MININ DESA KURIPAN UTARA KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT	50
A. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Yang Diterima Oleh Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Error! Bookmark not defined.	
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1 Data keadaan ustadz/ustadzah yayasan sosial Ijtihadul Muminin Tahun 2023 , 24
- Tabel 2. 2 Data Jumlah Anak Panti Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Tahun 2023 , 25
- Tabel 2. 3 Pembelian Bahan Deterjen Cair, 31
- Tabel 2. 4 Pendapatan Usaha Deterjen Cair Tahun 2022 Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin, 34



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1 Struktur Organisasi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin
2022-2023, 26



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Photo Wawancara,67
Lampiran 2	Izin Penelitian,69
Lampiran 3	Sertifikat Plagiasi,70
Lampiran 4	Sertifikat Bebas Pinjam,71
Lampiran 5	Form Lembar Konsultasi Pembimbing I,72
Lampiran 6	Form Lembar Konsultasi Pembimbing II,73
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup,74



Perpustakaan UIN Mataram

**Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq Dan
Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan
Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat**

Oleh:

MUHAMMAD IFAN SYAHRIL

NIM 190501125

ABSTRAK

Pemberdayaan dana ZIS dapat memutus rantai kemiskinan di masyarakat, khususnya pada kalangan ekonomi menengah ke bawah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui sistematis pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah dan (2) Mengetahui pola pemberdayaan anak panti Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan melakukan pendekatan kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis yang dilakukan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat adalah (1) Pola pemberdayaan dalam hal ekonomi kreatif yaitu pembuatan deterjen cair, Dengan mengajarkan anak panti cara Pembuatan deterjen cair, Mengelola modal awal, Menargetkan lokasi pemasaran, Serta mengajarkan kepada anak panti strategi mempromosikan usaha deterjen cair. (2) Pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah, dikelola dalam upaya (a) pendidikan yang berupa beasiswa yang diperoleh dari pihak Gubenuran NTB dan BAZNAS Lombok Barat (b) Ekonomi kreatif usaha deterjen cair, dengan mendapatkan bantuan dari pihak BAZNAS Lombok Barat yang kemudian disalurkan dalam upaya pemberdayaan ekonomi kreatif.

Kata Kunci: Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan mengandung arti yaitu memberikan kewenangan kepada orang lain, mengangkat kehidupan masyarakat miskin dan memberikan ruang gerak untuk tumbuh dan berkembang, serta mengambil keputusan-keputusan yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan. Dalam hal ini, fungsi pemberdayaan, sesungguhnya merupakan upaya untuk mewujudkan visi dan misi amil, yakni bagaimana masyarakat yang menunaikan zakat, infaq dan shadaqah lebih mensyukuri rizki yang telah diberikan oleh Allah SWT dan mempunyai rasa solidaritas tinggi sesama muslim khususnya bagi masyarakat mustahiq. Lembaga zakat harus bisa lebih inovatif dalam dalam menyalurkan dana ZIS, dengan tetap memperhatikan beberapa hal yang pertama, yakni penyaluran zakat harus memberikan wawasan baru dan meningkatkan intelektual dari penerima zakat tersebut. Kedua, dalam penyaluran ZIS sudah waktunya di lakukan dengan pembinaan manajemen terhadap penerimaannya.

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan memberikan pelayanan pengganti orang tua untuk anak yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan sosial, fisik, dan mental kepada anak asuh serta memberikan kesempatan untuk pengembangan keperibadiannya sesuai yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita cita bangsa dan berkembang secara wajar. Apabila dilihat menurut Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Perlindungan Anak Tahun 2002, Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 Pasal 2 Ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa semua anak berhak mendapatkan kesejahteraannya, asuhan, perawatan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dari keluarga maupun di dalam asuhan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.

Panti asuhan sebagai suatu lembaga untuk membentuk perkembangan fisik dan psikis pada anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal dengan keluarga. Setiap panti tentunya memiliki pengasuh sebagai pengganti peran orang tua, menjaga, dan memberikan kasih sayang untuk para anak panti asuhan, dengan demikian, panti asuhan memiliki peran sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya.¹

Zakat menurut istilah agama Islam artinya kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Infak berarti mendermakan atau memberikan rizki (karunia Allah) atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah semata. Sedangkan Sedekah pada prinsipnya sama dengan infaq tetapi memiliki pengertian yang lebih luas berupa pengucapan kalimat *thayyibah* juga termasuk memberikan bantuan tenaga atau jasa serta menahan diri untuk tidak berbuat kejahatan. Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) menjadi pemecah masalah kemiskinan dan kepincangan sosial.

Selain itu pemanfaatan ZIS yang berasal dari umat Islam harus sedini mungkin dikelola dan disalurkan secara efektif sebagai suatu sisi ikhtiar pemberdayaan ekonomi umat. Hal ini karena ZIS merupakan modal dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan umat. Ibadah zakat adalah salah satu bentuk ibadah seorang mukmin yang mempunyai komitmen tinggi dengan keimanannya, yang dapat mengangkat derajat ekonomi umat Islam, jika benar-benar dikelola secara profesional dan proporsional. delapan golongan yang berhak mendapatkan zakat yaitu fakir, miskin, panitia zakat, *muallaf*, budak, orang yang hutang, *sabilillah*, dan *ibn sabil* mendapat bagian zakat, dengan lebih memprioritaskan golongan yang lebih memerlukan.

¹ Widiasavitri, "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL DI PANTI ASUHAN KOTA DENPASAR Ida Ayu Ratih Tricahyani Dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri Abstrak," *Jurnal Psikologi Udayana* 3, No. 3 (2016), Hal: 543

Pada saat Islam mencapai masa keemasannya, zakat telah berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat tidak hanya sebagai penggugur kewajiban tetapi jika dikelola dengan baik dan di distribusikan maka akan sampai ke tangan yang berhak menerimanya. Zakat merupakan salah satu pondasi agama Islam, selain menjadi kewajiban secara mutlak seorang muslim, jika disadari secara penuh zakat juga merupakan sebuah instrumen kunci dalam menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian umat, yakni zakat memiliki peran yang sangat besar untuk menjadi alat distribusi kesejahteraan umat.²

Zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki peran yang strategis, penting, dan menentukan baik dilihat dari sisi kesejahteraan umat maupun dari sisi ajaran Islam. Dalam tinjauan suatu hukum Islam sebagian besar zakat dikaitkan dengan kewajiban shalat. Sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an dalam surah Al baqarah ayat 43.

Q.S Al-Baqarah (2) ayat 43:³

والقيمو الصوا ؤواتوزكو ؤواركعو معارا اكيمين

Artinya: “*dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang orang yang rukuk*”.

Pendayagunaan zakat merupakan bentuk pemanfaatan sumber dana zakat yang ditujukan untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat umat. Pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah itu sendiri diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai macam program yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya umat Islam yang kurang mampu. Menurut Khasanah menyebutkan bahwa dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan akan menciptakan pemahaman, kesadaran, dan bentuk sikap perilaku hidup individu dan kelompok menuju kemandirian.

² Ahdiyati Agus Susila, “Pengelolaan Zakat Di Indonesia,” *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2018), Hal:293

³ Departemen Agama RI, Al Quran QS Al-Baqarah (2) ayat 43.

Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Merupakan Yayasan Sosial yang berlokasi di dusun perengge Dalam, desa Kuripan Utara, kecamatan Kuripan, kabupaten Lombok Barat. Yayasan Sosial ini di dirikan pada tanggal 11 Desember 2015 oleh Ustadz Sahibuddin, M.H. berangkat dari kondisi sosial kemasyarakatan dan rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat inilah yang melatarbelakangi berdirinya Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin. Berdirinya Yayasan Sosial ini juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar yang membuat Yayasan Sosial ini bisa berjalan dengan lancar.⁴

Visi Misi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat yaitu: Visi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin adalah “mempersiapkan dan merencanakan program kegiatan belajar dalam rangka pelaksanaan pendidikan bagi perkembangan anak didik yang optimal pada yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin. Misi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin adalah Membantu meletakkan pengembangan sikap, pengalaman, keterampilan, dan daya cipta yang di perlukan pada anak yatim piatu dan anak putus sekolah dalam menyesuaikan diri dengan, dan Membantu pemerintah dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional melalui Yayasan Pondok Pesantren.⁵

Alasan pemilihan judul ini diawali dengan kepedulian peneliti terhadap anak yatim yang ada Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Hasil observasi menemukan jika di yayasan sosial tersebut sudah memiliki program pemberdayaan yang salah satunya ditujukan untuk anak panti. Permasalahan yang muncul adalah banyaknya anak yatim yang mendaftarkan diri dari berbagai desa sehingga membuat Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin merasa kewalahan dalam mengelola santunan dari donatur mengingat jumlah santuan setiap bulan yang tidak pasti.

2023 ⁴ Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Kuripan, *Dokumentasi*, 15 April

2023 ⁵ Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Kuripan, *Dokumentasi*, 15 April

Selain itu, anak yatim Pada Yayasan Sosial juga terdapat klasifikasi yaitu anak yatim yang diasuh secara langsung. Kondisi ini yang menyebabkan Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat harus selektif dalam memilih jenis pemberdayaan bagi anak yatim supaya santunan tidak hanya sebatas memberi uang namun juga mampu meningkatkan keahlian dan dapat hidup mandiri ketika dewasa. Pemberdayaan anak Panti ini menarik untuk dibahas karena bantuan yang diberikan kepada anak yatim berupa uang tunai dan non tunai, serta bahan makanan pokok yang selama ini banyak dilakukan oleh beberapa individu maupun lembaga sosial yang terbatas hanya dalam satu waktu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat".

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan permasalahan "*Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat*" yaitu :

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Pemberdayaan Anak Panti Oleh Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat?
2. Bagaimana Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Yang Diterima Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat Terhadap Pemberdayaan Anak Panti?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengetahui Pola Pemberdayaan Anak Panti Oleh Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.
- b. Mengetahui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian tersebut dari peneliti, akademik, maupun Yayasan Sosial Panti Asuhan Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Peneliti

Memahami Pola Pemberdayaan Anak Panti Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin serta memahami cara pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah, sehingga dapat tergerak untuk menyuarakan ke masyarakat tentang pentingnya menyalurkan zakat dan perhatian lebih dalam upaya pemberdayaan anak panti.

b. Manfaat Akademik

Manfaat dalam hal akademik yaitu pengetahuan tentang zakat, infaq dan shadaqah cara pengelolaannya serta pengimplemetasinya bisa di mengerti dan di pahami, sehingga pengetahuan tersebut bisa di amalkan dikalangan masyarakat maupun diri sendiri.

c. Manfaat Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin

Manfaat yang bisa di dapatkan Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat yaitu dapat memberikan tingkat kesadaran lebih dari pihak pengurus Yayasan sosial dalam hal semangat untuk memberdayakan anak panti pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Pada penelitian ini, Ruang Lingkup hanya terbatas pada pola pemberdayaan anak panti pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin serta pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah, Sedangkan Setting Penelitian dalam penelitian ini akan berfokus pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.

E. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswanto dengan judul, "*Pemberdayakan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya*". Metode yang digunakan peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Mandiri Entrepreneurship Center merupakan pusat zakat, infaq dan Badan Amal memberdayakan anak yatim melalui pendidikan dan pelatihan. Lebih memperhatikan pendidikan pengetahuan dasar dalam bidang tertentu menegaskan. Tujuan penggunaan zakat, infak dan shadaqah adalah untuk memberdayakan anak yatim adalah tentang kemandirian. Mandiri akademik, mandiri agama, mandiri ekonomi. Penggunaan zakat, infaq, dan shadaqah berkembang dari berapa banyak anak yatim yang diberdayakan tapi dipandang output setelah mengikuti program *Mandiri Entrepreneur Center* (MEC). Salah satu indikator keberhasilan Program Wirausaha Mandiri adalah lulusan mampu bersaing di dunia bisnis dan dunia kerja tanpa meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim.

Inovasi Penelitian ini dengan Penelitian Siswanto, Yaitu sama-sama melakukan Pemberdayaan melalui Dana Zakat, infaq dan shadaqah namun letak pembeda dari Penulis dengan Peneliti Terdahulu yaitu terletak pada lokasi yang

dimana lokasi Penulis terletak pada Yayasan Sosial Sedangkan Peneliti Terdahulu terletak di Surabaya.⁶

2. Maisaroh dengan judul “*Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sadaqah memberdayakan petani melalui lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya*”. Studi ini menemukan bahwa penggunaan dana ZIS oleh Al-Azhar disebarluaskan melalui tujuh program. Salah satunya adalah programnya Sejuta Berdaya, program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian. Bentuk pemberdayaan LAZ Al-Azhar dengan bantuan, pinjaman modal, kelompok usaha, serta pengawasan.

Inovasi penelitian ini dengan Penelitian Maesaroh dan Herianingrum, Yaitu sama-sama meneliti Upaya Pemberdayaan dan Sumber Dana yang digunakan yaitu menggunakan Dana Zakat, infaq dan shadaqah namun letak pembeda yaitu Fokus Pemberdayaan Penulis pada Anak Panti sedangkan Peneliti Terdahulu berfokus pada Petani, lokasi Penulis berada pada Yayasan Sosial Sedangkan Peneliti Terdahulu pada Al-Azhar Surabaya.⁷

3. Sumarni dengan judul “*pendistribusian dana zakat infaq sedekah (ZIS) untuk pemberdayaan masyarakat study kasus BMT amanah ummah sukoharjo*” penelitian tersebut menunjukkan pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) dialokasikan pada baitul mal BMT untuk program pemberdayaan, kesehatan, dan pendidikan. Porsi yang lebih besar dialokasikan untuk program pemberdayaan.

Inovasi penelitian ini dengan penelitian Sumarni, Yaitu sama-sama meneliti upaya pemberdayaan dan sumber dana yang digunakan yaitu menggunakan dana zakat, infaq dan shadaqah namun letak pembeda yaitu fokus pemberdayaan pada anak panti sedangkan peneliti terdahulu berfokus pada

⁶ Andik Eko Siswanto and Sunan Fanani, “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 9 (2017): 698.(2017),Hal:707

⁷ Lembaga Amil et al., “14215-64798-1-Pb” 6, no. 12 (2019),Hal: 2538.

masyarakat, dan lokasi penulis berada pada yayasan sosial sedangkan peneliti terdahulu pada BMT amanah ummah sukoharjo.⁸

4. Setiowati dengan judul “*Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya)*” Hasil penelitian menunjukkan ZIZWAF merupakan instrumen distribusi kekayaan dalam sistem ekonomi islam. Ke empat instrumen tersebut zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf tersebut, hanya zakat yang diwajibkan bagi setiap muslim. Dan ketiga lainnya menjadi sarana menyumbangkan terhadap sesama muslim. ZIZWAF memiliki dua makna yaitu sebagai usaha menjalankan perintah Allah SWT, dan usaha menunaikan tanggung jawab sosial. Dengan jumlah penduduk mayoritas muslim dan aturan tentang sistem pengelolaan harta yang terpisah sehingga menjadikan Lembaga Amil Zakat bertumbuh di setiap kota. Dan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah adalah bagian dari lembaga amil zakat dibawah ormas muhammadiyah surabaya dengan sekap terjangnya dalam penghimpunan dan mengelola dana zakat yang sudah teruji.

Inovasi penelitian ini dengan penelitian Setiowati, yaitu sama-sama meneliti upaya pemberdayaan dan sumber dana yang digunakan yaitu menggunakan dana zakat, infaq dan shadaqah namun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian jika pada penelitian ini tentang pemberdayaan anak panti di yayasan ijtihadul mu'minin kuripan lombok barat sedangkan peneliti terdahulu pemberdayaan ekonomi ummat pada lazismu surabaya.⁹

⁸ Fakultas Syariah, “Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 4 (02), 2018 , 116-125 Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo” 4, no. 02 (2018): 116–125.

⁹ Arin Setiyowati, “DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Kasus Lazismu Surabaya)” 2, no. 1 (2017).

5. Skripsi yang ditulis oleh Habril Okta Bayu yang berjudul "Implementasi program pemberdayaan Anak Yatim berbasis dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada rumah Anak Yatim Yogyakarta".

Metode yang digunakan peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif dan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi program pemberdayaan anak yatim berbasis dana zakat, infaq, dan shadaqah pada Rumah Anak Yatim Yogyakarta.

Inovasi penelitian ini dengan Penelitian Habril Okta Bayu, yaitu sama-sama meneliti tentang sumber Dana Zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan untuk memberdayakan Anak Yatim, Namun letak pembeda dari Penulis dengan Peneliti Terdahulu yaitu terletak pada lokasi yang dimana lokasi Penulis terletak pada Yayasan Sosial Sedangkan Peneliti Terdahulu terletak pada Rumah Anak Yatim.¹⁰

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan mengandung arti yaitu memberikan kewenangan kepada orang lain, mengangkat kehidupan masyarakat miskin dan memberikan ruang gerak untuk tumbuh dan berkembang, serta mengambil keputusan-keputusan yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan.

Metode Pemberdayaan merupakan suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999 pasal 28 tentang prosedur pemberdayaan zakat menyatakan bahwa pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan yakni:

¹⁰ habril okta Bayu, "implementasi program pemberdayaan anak yatim berbasis dana zakat, infaq, dan shadaqah pada rumah anak yatim yogyakarta" (2020), Hal: 10

- a. Hasil pendapatan dan penelitian kebenaran mustahik delapan asnaf khususnya fakir miskin.
- b. Memprioritaskan orang-orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan secara mendasar dan sangat membutuhkan bantuan.
- c. Mendahulukan mustahik di wilayah masing-masing.

Adapun dalam pasal 29 mengatakan bahwa prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk hasil produktif antara lain:

- a. Lakukan studi kelayakan.
- b. Menetapkan usaha produktif.
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan.
- d. Mengadakan evaluasi.¹¹

Teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Jim Ife Dalam bukunya yang berjudul *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*, Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan adalah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Menurut Jim Ife, konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni: konsep *power* (daya) dan konsep *disadvantaged* (ketimpangan). Maka, pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan menggunakan empat perspektif: pluralis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis.¹²

¹¹ Siswanto and Fanani, "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya."(2017), Hal:704

¹² <https://tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu>

Dalam buku Pengembangan Masyarakat karya Zubaedi penjelasan dari empat perspektif itu masing-masing adalah sebagai berikut.

1. Perspektif pluralis melihat pemberdayaan sebagai proses buat menolong individu maupun kelompok masyarakat yang kurang beruntung, supaya mereka dapat bersaing secara lebih efektif. Dalam perspektif pluralis, pemberdayaan yang dilakukan adalah menolong masyarakat dengan memberikan pembelajaran tentang cara menggunakan keahlian dalam melobi, menggunakan media yang berhubungan dengan tindakan politik dan memahami bagaimana bekerjanya sistem (aturan main). Jadi, pemberdayaan dilakukan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat agar dapat bersaing secara wajar sehingga tidak ada yang menang atau kalah.
2. Perspektif elitis memandang pemberdayaan sebagai upaya untuk mempengaruhi kalangan elite, seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, orang kaya, dengan cara membentuk aliansi dengan mereka, atau melakukan konfrontasi dan mengupayakan perubahan pada kalangan elite. Upaya ini dilakukan mengingat masyarakat menjadi tak berdaya karena adanya power dan kontrol yang kuat dari para elite.
3. Perspektif strukturalis memandang pemberdayaan sebagai agenda perjuangan yang lebih menantang karena tujuannya adalah menghapus bentuk-bentuk ketimpangan struktural. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembebasan yang harus dibarengi oleh perubahan struktural secara fundamental serta hilangnya penindasan struktural.
4. Perspektif Post-strukturalis menilai pemberdayaan sebagai upaya mengubah diskursus yang menekankan pada aspek intelektualitas ketimbang aksi atau praksis. Jadi, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai langkah mengembangkan pemahaman terhadap perkembangan

pemikiran baru dan analitis. Titik tekan pemberdayaan pada aspek pendidikan kepada masyarakat.

Jim Ife juga mengidentifikasi enam jenis kekuatan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam proses pemberdayaan mereka. Keenam kekuatan itu adalah: kemampuan menentukan pilihan pribadi, kemampuan menentukan kebutuhan sendiri, kebebasan berekspresi, kemampuan kelembagaan, akses pada sumber daya ekonomi, dan kebebasan dalam proses reproduksi. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kekurangan masyarakat dan ketimpangan yang membuat mereka terbelakang, terdapat tiga strategi pemberdayaan yang bisa dilakukan. Ketiga strategi itu adalah: Pemberdayaan melalui perencanaan dan kebijakan yang dilaksanakan dengan membangun atau mengubah struktur dan lembaga yang bisa memberikan akses yang sama terhadap sumber daya, pelayanan dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Pemberdayaan melalui aksi-aksi sosial dan politik yang dilakukan perjuangan politik dan gerakan dalam rangka rangka membangun kekuasaan yang efektif.

Pemberdayaan melalui pendidikan dan penumbuhan kesadaran yang dilakukan dengan proses pendidikan dalam berbagai aspek yang cukup luas. Upaya ini dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat lapis bawah dan meningkatkan kekuatan mereka.

Pemberdayaan Masyarakat Menurut Teori Actors Salah satu perspektif yang kerap dipakai dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah teori Actors. Dikutip dari artikel "Teori Actors dalam Pemberdayaan Masyarakat" oleh Karjuni Dt. Maani, dalam Jurnal Demokrasi, teori actors dikemukakan Sarah Cook dan Steve Macaulay, dalam Perfect Empowerment, Dalam teori actors, masyarakat dinilai sebagai subyek yang mampu melakukan perubahan apabila terlepas dari kendali yang kaku dan mendapatkan kebebasan untuk bertanggung jawab atas ide, keputusan, dan tindakan mereka. Cara pandang itu sesuai akronim Actors, yakni wewenang,

percaya diri dan kompetensi, kepercayaan, kesempatan, tanggung jawab, dan dukungan.

Teori Actors mengarah pada pendelegasian secara sosial dan moral sejumlah aspek berikut: Mendorong ketabahan Mendelegasikan wewenang sosial Mengatur kinerja Mengembangkan organisasi Menawarkan kerja sama Berkomunikasi secara efisien Mendorong inovasi Menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi. Teori yang ditawarkan Cook dan Macaulay menghasilkan perubahan yang terencana karena input yang digunakan sudah diantisipasi sejak dini. Oleh karena itu, output yang dihasilkan berdayaguna secara optimal. Dalam kerangka kerja teori Actors, pemberdayaan dilakukan dengan menumbuhkan keberdayaan masyarakat yang didukung aspek internal dan eksternal. Sementara aktor dalam pemberdayaan adalah pemerintah atau organisasi non-pemerintah.¹³

1. Pengertian zakat, infaq dan shadaqah

Zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) merupakan bagian dari kedermawanan dalam konteks masyarakat Muslim. Zakat merupakan kewajiban bagian dari setiap muslim yang mampu serta menjadi unsur dari Rukun Islam, sedangkan Infaq dan Shadaqah merupakan wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah Islamiyah.

Zakat secara etimologi berasal dari kata berkah, tumbuh, bersih dan baik. Contoh dari kalimat pohon itu tumbuh dan berkembang, dan seorang itu baik. Harta yang dikeluarkan untuk zakat dinamakan zakat karna harta tersebut mensucikan diri bagi orang yang menunaikan zakat dari kotoran kikir dan dosa, memperbanyak pahala bagi yang menunaikan, penyuburkan harta yang tersisa, serta mensucikan masyarakat dari keseluruhan.

¹³ <https://kumparan.com/> Diakses tanggal 12 september 2023

Sedangkan zakat menurut terminologi didefinisikan oleh beberapa ahli diantaranya:

Menurut Abdul mujieb dalam jurnalnya yang berjudul *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan* mengatakan Zakat merupakan mengeluarkan sejumlah harta tertentu bertujuan untuk diberikan kepada orang-orang yang telah memenuhi syarat yang ditentukan syara. Dan Menurut Baihaqi, Zakat merupakan kewajiban yang harus di jalankan seorang muslim sebagai pelaksana rukun ke tiga dari lima rukun Islam yang dimana keberadaan zakat itu sendiri memiliki sebuah tujuan penanaman nilai keimanan pada diri manusia. Zakat merupakan kewajiban agama yang harus ditunaikan oleh setiap muslim yang sudah memenuhi ketentuan persyaratan dalam keadaan apapun.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, terdapat dua lembaga atau badan yang mempunyai hak untuk mengelola zakat, yakni Badan Amil Zakat yang dikelola oleh pemerintah dan Badan Amil Zakat yang dikelola oleh masyarakat.¹⁴

2. Pengertian Panti Asuhan

Panti Asuhan adalah sebuah lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan secara sengaja oleh pemerintah atau masyarakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan dan penyantunan anak terlantar. Salah satu fungsi dari panti asuhan adalah sebagai pengganti peranan orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh, agar mereka mempunyai kesempatan yang luas dalam mengalami pertumbuhan fisik serta mengembangkan pikiran-pikiran anak asuh sehingga dapat mencapai tingkat kedewasaan yang mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara didalam kehidupan bermasyarakat.¹⁵

¹⁴ Maltuf Fitri, "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat Adalah Kewajiban Yang Harus Ditunaikan Seorang" 8 (2017): 149–173.

¹⁵ Krisna Setiawan, "E-DIMAS" 8, no. 2 (2017): 227–235.

3. Pemberdayaan Anak Panti

Pemberdayaan anak panti adalah sebuah upaya dalam mewujudkan tujuan-tujuan yayasan panti asuhan dalam upaya pengembangan anak asuh di dalam yayasan panti asuhan, beberapa upaya yang dilakukan yaitu memfasilitaskan tempat-tempat untuk mengembangkan minat dan bakat dari anak asuh, sebagai contoh yaitu membuat sarana usaha produktif, dalam hal ini pengelola panti asuhan mempunyai peranan penting dalam mendidik anak asuh dalam mengembangkan jiwa usaha anak asuh sehingga dapat dipraktikkan di tengah-tengah kalangan masyarakat.

G. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif dan tipe penelitian yang dilakukan yaitu dekriptif. Dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan data dengan kata-kata, mengurai dan kalimat yang bukan menggunakan dengan angka. Dalam metode penelitian kualitatif ini, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh dalam memahami metode penelitian kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal dalam memasuki lapangan.¹⁶

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu tentang sistematika pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan pola pemberdayaan anak panti pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.

¹⁶ Syariah, "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 4 (02), 2018 , 116-125
Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat
Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo." Hal: 6

4. Sumber Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena ketelitian yang penulis pilih dan ketentuan jenis sumber data akan menentukan keakuratan dan kekayaan data yang diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pengelolaan zakat Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin dalam upaya pemberdayaan anak panti, antara lain:

a. Data Primer

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan penelitian populasi, artinya seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sebagai sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah anak panti asuhan di Yayasan Sosial Ijtihadul, Keseluruhan sampel tersebut akan dijadikan informan dalam penelitian ditambah dengan pengurus yayasan sosial yang bertugas memberdayakan anak panti asuhan. Jadi, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengurus Yayasan Sosial dan anak Panti Asuhan di Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin.

b. Data Sekunder

Data yang terkumpul tidak diperoleh sendiri melainkan dari sumber selain data asli. Dalam penelitian ini tersedia data pendukung melalui dokumen, buku, laporan, jurnal, makalah, dan media internet untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan anak yatim berbasis dana zakat di Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin. Data sekunder digunakan untuk melengkapi analisis dan memperkuat kesimpulan dari temuan penelitian. Pada data sekunder, peneliti menggunakan wawancara sebagai sumber data karena memiliki pemahaman yang mendalam terhadap masalah. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus Yayasan Sosial dan Anak Panti pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin.¹⁷

¹⁷ <https://dspace.uui.ac.id/> Diakses 9 september 2023

5. Teknik Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah sarana yang digunakan untuk melakukan atau memperlancar proses penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang valid diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Arikunto menyatakan bahwa *“mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan cara observasi dan wawancara”* Metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga dalil serta buku mengenai pendapat yang berhubungan dengan pengelolaan dana zakat dalam upaya pemberdayaan anak panti pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin.

b. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, Metode wawancara ini dilakukan supaya dapat pemahaman yang mendalam dari suatu penelitian dalam pengelolaan dana zakat Yayasan Sosial Ijtihadul Mukminin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat dalam upaya pemberdayaan anak panti.¹⁸

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada model analisis interaktif yang dijelaskan oleh Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman dimana analisis data terdiri dari “tiga komponen”, masing-masing Interaksi dengan komponen lainnya. yaitu pengumpulan data melalui kombinasi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi.

¹⁸ Harold A. Zahl and Edward M. Reilley, “Exploratory Research,” *Physics Today* 11, no. 8 (1958), Hal:20.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data tersebut sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi tentang pemberdayaan anak panti berbasis dana zakat pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Kesimpulan akhir pelaksanaan Program Yayasan Sosial. Pada tahap reduksi, Penulis menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang akan digunakan sebagai penyajian data.

b. Penyajian data

Penyajian data terbatas pada sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang dianalisis oleh penulis sebelumnya. Hasil wawancara, observasi dan dokumen yang dianalisis peneliti sebagai hasil penelitian disajikan pada Bab 3.

c. Penarikan Kesimpulan atau Validasi

Merupakan tahap akhir dari analisis data, dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Data yang telah disusun kemudian dihubungkan dan dibandingkan satu sama lain sehingga dapat dengan mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada. Dalam hal demikian, kesimpulan sementara yang diambil oleh peneliti dapat berubah setelah peneliti kembali ke lapangan dan menemukan temuan pendukung selama proses validasi data. Verifikasi dilakukan berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan penelitian.¹⁹

¹⁹ 2014 Sugiyono, "Pengaruh Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang," *Skala likert 5 2*, no. 3 (2014): 15–22, <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/84613>.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam hal ini mencakup beberapa bagian, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

2. BAB II Paparan Data dan Temuan

Membahas mengenai gambaran umum tentang Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Pada bab ini penulis menguraikan dan menjabarkan seluruh data dan temuan penelitian.

3. BAB III Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang data dan temuan penelitian sebagaimana yang sudah dipaparkan pada bab kedua dan jawaban atas pertanyaan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana sistematika pengelolaan dana Zakat, infaq dan shadaqah dan Bagaimana pola pemberdayaan anak panti pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat.

4. BAB IV Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan dari Bab I sampai Bab III, berikutnya berisikan saran yang dapat penulis sampaikan kepada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat dan kepada Peneliti berikutnya.

BAB II

POLA PEMBERDAYAAN ANAK PANTI OLEH YAYASAN SOSIAL IJTIHADUL MU'MININ DESA KURIPAN UTARA KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Paparan Data Dan Temuan

Untuk mendapatkan gambaran umum terkait lokasi penelitian, Dalam hal ini upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan tempat lokasi penelitian, sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat

Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Merupakan Yayasan Sosial yang berlokasi di dusun perengge Dalam, desa Kuripan Utara, kecamatan Kuripan, kabupaten Lombok Barat. Yayasan Sosial ini di dirikan pada tanggal 11 Desember 2015 oleh ust Sahibuddin, M.H. berangkat dari kondisi sosial kemasyarakatan dan rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat inilah yang melatarbelakangi berdirinya Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin. Berdirinya Yayasan Sosial ini juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar yang membuat Yayasan Sosial ini bisa berjalan dengan lancar. Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin mempunyai program khusus yakni Tahfidzul Qur'an. Yayasan Sosial ini juga menaungi beberapa lembaga didalamnya, yang pertama yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an, Diniyah, LKSA, PIAUD, MTs, MA. Pada awal merintis santri-santri yang ada di Yayasan Sosial ini hanya di ikuti oleh anak-anak masyarakat sekitar, karena kegigihan dari para pengurus memperkenalkan Yayasan Sosial ini lewat media sosial sehingga dari tahun ke tahun santrinya tidak hanya di sekitar saja tetapi sampai ke luar daerah seperti Sumbawa dan Bima.²⁰

²⁰ Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Kuripan, *Dokumentasi*, 15 April 2023

2. Visi Misi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat

a. Visi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin

Visi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin adalah “mempersiapkan dan merencanakan program kegiatan belajar dalam rangka pelaksanaan pendidikan bagi perkembangan anak didik yang optimal pada yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin”.

b. Misi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin

1. Membantu meletakkan pengembangan sikap, pengalaman, keterampilan, dan daya cipta yang di perlukan pada anak yatim piatu dan anak putus sekolah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar siap memasuki pendidikan dasar dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
2. Membantu pemerintah dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional melalui Yayasan Pondok Pesantren.²¹

Perpustakaan UIN Mataram

²¹ Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Kuripan, *Dokumentasi*, 15 April 2023

3. Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara
Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat
Berikut profil Pondok Pesantren NU Ijtihadul Mu'minin
Kuripan Lombok Barat:²²

Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren NU
Ijtihadul Mu'minin
No Akta Pendirian : Nomor 09 Tanggal 11 Desember
2015
Menkumham : Ahu-0030622.Ah.01.04. Tahun
2015
Tahun Berdiri : 2015
Akta Pendirian : Muhammad Ali, S.H/No.9/Jum'at
11/12/2015
Lokasi : Dusun Perengge Dalam, Desa
Kuripan Utara, Kecamatan Kuripan,
Kabupaten Lombok Barat.
Luas Tanah : 10 Are
Alamat : Jl. Pramuka No. 5 Dusun
Perengge Dalem
Telp./E-Mail : 081907259285/087864646480

4. Data Keadaan Ustadz/ustadzah Yayasan Sosial Ijtihadul
Mu'minin
Ustadz/ustadzah adalah seseorang yang memiliki peran
serta dalam proses pembelajaran pada Yayasan Sosial Ijtihadul
Mu'minin. Ustadz dan ustadzah mempunyai tanggung jawab
yang besar dalam mengarahkan dan membimbing santri agar
tujuan dari pembelajaran dapat di capai.

²² Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Kuripan, *Dokumentasi*, 15 April
2023

Tabel 2. 1
Data keadaan ustadz/ustadzah yayasan sosial Ijtihadul Muminin
Tahun 2023²³

No	Nama guru	L/P	Pendidikan terakhir	Alamat	Tempat tanggal lahir
1.	Sahibudin, M.H.	L	S2	Kuripan utara	12 Desember 1978
2.	Sibawaih, S.Pd.i	L	S1	Kuripan Utara	05 Juli 1979
3.	Husdiah Mawarni, S.Pd.i	P	S1	Kuripan Utara	4 april 1975
4.	M. Syukron	L	S1	Kuripan Utara	21 Februari 1977
5.	Jihad Umair S.Pd	L	S1	Kuripan Utara	16 Maret 1997
6.	Sugiman S.H	L	S1	Pujut	10 Oktober 1995
7.	St. Nurmaen	P	SMA/Sederajat	Kuripan Utara	17 Juli 1998
8.	Apriani	P	SMA/Sederajat	Kuripan Utara	01 April 1999

dalam isi tabel tersebut memberitahukan nama nama guru yang diajarkan pada pendidikan yang juga dibangun oleh pimpinan yayasan sosial ijtihadul mu'minin, nama pendidikan tersebut adalah Pondok Pesantren NU Ijtihadul Mu'minin Kuripan didalam pondok tersebut MTS dan MA.

5. Data Keadaan Anak panti Yayasan Sosial Ijtihadul Muminin.

Yayasan Sosial Ijtihadul Muminin memiliki anak panti sebanyak 71 anak, jumlah anak panti terbilang cukup banyak karena Yayasan sosial ini bisa dikatakan baru di dirikan. Anak panti yang 71 ini merupakan jumlah dari lembaga MTs dan MA pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin.

²³ Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Kuripan, *Dokumentasi*, 15 April 2023

Tabel 2. 2
Data Jumlah Anak Panti Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin
Tahun 2023²⁴

No	Lembaga pendidikan	Kelas	Jumlah
1	MTS	7	27
2	MTS	8	17
3	MTS	9	9
4	MA	10	8
5	MA	11	10
Jumlah			71

Dalam tabel tersebut memberitahukan jenjang pendidikan, MTS kelas 7 berjumlah 27 anak, MTS kelas 8 berjumlah 17 anak, MTS kelas 9 berjumlah 9 anak, MA kelas 10 berjumlah 8 anak, MA kelas 11 berjumlah 10 anak, dan jumlah anak panti pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin berjumlah 71 anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

²⁴ Profil Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Kuripan, *Dokumentasi*, 15 April 2023

6. Struktur Organisasi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin

Bagan 2.1

Struktur Organisasi Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin 2022-2023.²⁵



Dalam tabel tersebut memberitahukan struktur organisasi pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu, Ustadz Sahibudin M.H selaku Pimpinan Yayasan, Uatadz H.Yasin Pembina, Ustadz Sibawaih, S.Pdi Sekertaris, ustadzah Husdiah Mawarni, S.Pdi Bendahara, Ustadz Sugiman Ketua Tahfidz, Ustadz Zakaria S.Pd Bidang Pemberdayaan, dan Ustadz/Ustadzah yang mengajar pada yayasan sosial ijtihadul

²⁵ Papan Struktur Organsasi Yayasan Sosial Ijtihadul Muminin, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

mu'minin desa kuripan utara kecamatan kuripan kabupaten lombok barat.

B. Pola Pemberdayaan Anak Panti Oleh Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat

Pemberdayaan anak panti adalah sebuah upaya dalam mewujudkan tujuan-tujuan yayasan panti asuhan dalam upaya pengembangan anak asuh di dalam yayasan panti asuhan, beberapa upaya yang dilakukan yaitu memfasilitasi tempat-tempat untuk mengembangkan minat dan bakat dari anak asuh, dalam hal ini pengurus yayasan sosial memberikan pelatihan dalam upaya pemberdayaan anak panti pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu pada Ekonomi Kreatif, Usaha yang diajarkan oleh pengasuh kepada anak panti yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu pembuatan cair pembuatan ini dilakukan ketika libur sekolah pada hari minggu, tujuan pengasuh dalam pengajaran pembuatan deterjen yaitu supaya anak-anak panti lepas dari asuhan yayasan sosial ijtihadul mu'minin, dapat mandiri dan lebih tergerak jiwa berwirausaha. Target pemasaran yang dilakukan anak panti yaitu masyarakat sekitar kawasan yayasan sosial.

Pemberdayaan anak panti dalam Ekonomi Kreatif yaitu mengajarkan Cara pembuatan deterjen cair dan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Pembuatan Deterjen Cair

Deterjen merupakan bahan pembersih yang umum digunakan di masyarakat, baik di rumah tangga, industri, hotel, restoran, dan lain-lain. pelatihan pembuatan deterjen cair untuk menciptakan industri kreatif bagi anak-anak panti, memberikan pengetahuan dan wawasan serta peluang pengembangan yang potensial karena memiliki keterampilan dan pengetahuan membuat deterjen cair dapat diberikan kepada anak-anak panti asuhan. Peluang berwirausaha agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan perekonomian pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin.

Peneliti melakukan Wawancara dengan ustadz zakaria S.Pd selaku pengajar pembuatan deterjen cair, untuk mengetahui bagaimana cara pelatihan atau pemberdayaan yang dilakukan dalam hal membangun usaha ekonomi kreatif yaitu usaha deterjen cair dan bliau menjawab: *“Dalam upaya pemberdayaan anak panti sya membaca beberapa artikel cara pembuatan deterjen cair, dan ide tersebut sya salurkan ke adek adek untuk membuat usaha deterjen cair, sya mengajarkan mereka cara membuat dterjen cair, langkah yang saya ajarkan yaitu yang pertama tuangkan Taxapon 1kg, kemudian tuangkan Sodium Sulfat 200gr, Na CI 200gr, Asam Sitrat 300gr, Cuka 10 tetes, Parfum 25ml, Ambitol 40ml,tuangkan Pewarna Kue 15 tetes, kemudian diaduk sampai merata, jika semua bahan sudah merata kemudian masukkan air 13 sampai 15 liter, langkah penambahan air dimasukkan per liter diaduk sampai kental dan dilanjutkan sampai ke 15 liter, dan langkah terakhir tutup wadah pencampuran bahan bahan lalu didiamkan sampai 7 jam sampai warna trasparan, dan kemudian dijual kemasyarakat per liternya dengan harga Rp15.000”*.²⁶.

Selanjutnya peneliti mewawancarai anak panti putri atas nama Nada untuk memastikan kepuasan dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan pengasuh yayasan sosial terhadap anak panti yang kemudian dijawab yaitu: *“kami diajarkan cara peimbuatan deiteirjein cair,kita seinang karna kita bisa lebih mandiri seijk keicil”*.²⁷

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah Bahan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan deterjen cair yaitu, Taxapon, Sodium Sulfat,Na CI, Asam Sitrat, Cuka, Parfum, Ambitol, dan Pewarna Kue dan Langkah pemberdayaan anak panti dalam pembuatan deterjen cair yang pertama tuangkan Taxapon 1kg, kemudian tuangkan Sodium Sulfat 200gr, Na CI 200gr, Asam Sitrat 300gr, Cuka 10 tetes,

²⁶ Ustadz zakaria S.Pd, Wawancara, Kuripan 10 juli 2023

²⁷ Nada, Wawancara, Kuripan 10 juli 2023

Parfum 25ml, Ambitol 40ml, tuangkan Pewarna Kue 15 tetes, kemudian diaduk sampai merata, jika semua bahan sudah merata kemudian masukkan air 13 sampai 15 liter, langkah penambahan air dimasukkan per liter diaduk sampai kental dan dilanjutkan sampai ke 15 liter, dan langkah terakhir tutup wadah pencampuran bahan bahan lalu didiamkan sampai 7 jam sampai warna transparan, dan dikemas untuk dipasarkan ke masyarakat, wadah yang digunakan untuk dipasarkan menggunakan jerigeng transparan dengan penampulang air 1 liter.

2. Strategi Pemasaran Deterjen Cair

Pemasaran adalah proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, memproduksi, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang berharga dengan pihak lain.

Sedangkan Swastha dan Irawan mengutip Stanton yang mengatakan bahwa pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan kegiatan usaha yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan pembeli yang ada dan calon pembeli.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa pemasaran adalah suatu usaha untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen serta memperoleh keuntungan yang diharapkan melalui suatu proses pertukaran atau transaksi.

Strategi adalah konsep menyeluruh tentang bagaimana perusahaan mengatur dirinya sendiri dan seluruh aktivitasnya untuk menjalankan bisnisnya dengan sukses.

Sedangkan menurut Assauri, strategi pemasaran merupakan serangkaian Sasaran dan sasaran, kebijakan dan aturan, memberikan arahan, referensi dan alokasi dari waktu ke waktu terhadap upaya pemasaran perusahaan di semua

tingkatan, terutama sebagai respons perusahaan terhadap perubahan lingkungan dan kondisi persaingan.²⁸

Dalam upaya penerapan strategi pemasaran, pengasuh yayasan sebagai pengelola sekaligus penyalur keuangan dalam penerapan membangun usaha ekonomi kreatif, Modal yang dikeluarkan oleh pengasuh yayasan sosial untuk pemberdayaan anak panti pada usaha deterjen cair sejumlah Rp10.000.000 kemudian diajarkan kepada anak panti dalam pengelolaan modal, memprediksi keuntungan perbulan, serta strategi promosi usaha deterjen cair yang di buat oleh anak panti yayasan sosial ijtihadul mu'minin.

Beberapa pola pemberdayaan Anak panti yang dilakukan oleh pengasuh Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin:

a. Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal adalah sebuah aktivitas yang dilakukan sehari-hari, kemudian yang menjadi tolak ukur keberhasilan adalah memiliki sumber daya yang tercukupi sehingga dapat mendukung segala aktivitas usaha yang dijalankan, dari modal awal yang kemudian dikelola menjadi suatu kegiatan usaha.

Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan yayasan sosial ijtihadul mu'minin Ustadz Sahibudin M.H, untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pengasuh untuk mengajarkan cara mengelola modal atas suatu usaha yang dijalankan, kemudian pimpinan yayasan menjawab: "*upaya kami disini untuk memberdayakan anak panti mengajarkan mereka dalam pembuatan deterjen cair yang dimana bahan-bahan kita gunakan dibeli di shopee dengan harga Rp100.000 dengan bahan-bahan komplet yaitu Taxapon 1Kg, Sodium Sulfat 200gr, Na CI 200gr, Asam Sitrat 300gr, Cuka, Parfum 20ml, Ambitol 40ml, dan Pewarna Kue. dan juga kita membeli jerigen 1.000 dengan harga Rp3.000 per jerigennya, bahan dengan harga*

²⁸ Rusdi, Moh. "Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting UD. Berkah Jaya." Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis 6, no. 2 (2019): 83–88.

tersebut kita bisa buat 13 sampai 15 liter, dan modal yang kita keluarkan untuk membuat usaha deterjen cair sejumlah Rp10.000.000 dengan target bisa menghasilkan 1.000 sampai 1.500 liter”.²⁹

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan anak panti putra atas nama Muhammad idris untuk memperjelas dari apa yang telah disampaikan pimpinan yayasan sosial ijtihadul mu'minin, Kemudian Muhammad Idris menjawab: “kami diajarkan oleh ustadz untuk cara menghitung keuntungan yang kita dapatkan dan kita juga diajarkan untuk memasang target berapa yang akan kita jual perbulannya”.³⁰

Tabel 2. 3
Pembelian Bahan Deterjen Cair

No	Bahan	Harga
1	70Kg, Sodium Sulfat 14.000gr, Na CI 14.000gr, Asam Sitrat 21.000gr, 70 Cuka, Parfum 1.750ml, Ambitol 2.800ml, 70 Pewarna Kue.	Rp7.000.000
2	1.000 jerigen penampungan satu liter air	Rp3.000.000
Total		Rp10.000.000

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah Pembelian bahan bahan pembuatan deterjen cair dilakukan melalui pemesanan via online yaitu Shopee, yang dibeli diantaranya Texapon 1Kg, Sodium Sulfat 200gr, Na CI 200gr, Asam Sitrat 300gr, Cuka, Parfum 25ml, Ambitol 40ml, Pewarna Kue. Dengan total harga keseluruhan Rp100.000 dan dapat menghasilkan deterjen cair sejumlah

²⁹ Ustadz Sahibudin M.H, kuripan 10 juli 2023

³⁰ Muhammad Idris, Wawancara, Kuripan 10 juli 2023

13 sampai 15 liter, dengan tambahan pembelian jerigen penampungan 1 liter seharga Rp3.000 per jerigen.

Dengan modal Rp10.000.000 dapat menghasilkan deterjen cair sejumlah 1.000 liter sampai 1.500 liter dan jerigen dengan kapasitas penampungan 1 liter sejumlah 1.000 jerigen.

b. Target Pemasaran dan Strategi Promosi Usaha

Target pemasaran adalah kelompok konsumen yang akan dilayani, biasanya dengan rentang usia, sifat, dan karakteristik yang hampir sama. Mengidentifikasi pasar sasaran membantu menargetkan kegiatan pemasaran ke kelompok konsumen tertentu.

Sedangkan Promosi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting Pemasaran produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan Disajikan kepada pelanggan atau calon pelanggan, banyak yang percaya bahwa jenis promosi ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemasaran produk dan jasa yang ditawarkan suatu perusahaan.³¹

dalam upaya penerapan target pemasaran dan strategi yang dilakukan untuk mempromosikan suatu usaha yang dilakukan anak panti peneliti menanyakan kepada anak panti untuk mengetahui apa saja strategi promosi dan kemana saja usaha tersebut dijalankan sebagai berikut:

Wawancara dengan anak panti Nada : *“kami mempromosikan barang kami ke ibu ibu yang berjualan dan ibu tukang laundry dengan cara membandingkan harga deterjen cair bermerek 21.000 per liter lebih mahal dari pada deterjen buatan kita yang harganya lebih murah hanya 15.000 per liternya”*.³²

³¹ Indrasari, Reni. “Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Pada PT. Bandaraya Motor.” Manajemen, Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar (2021).

³² Nada, Wawancara, kuripan 28 juli 2023

Wawancara dengan pimpinan yayasan sosial Ustadz Sahibudin M.H: *“kami membantu anak panti untuk mempromosikan usaha mereka dengan menyampaikan kemasyarakat selesai pengajian yang kebetulan pemateri pengajian sya sendiri, kami menyampaikan bahwa anak panti membuat usaha deterjen cair dan meminta kepada ibu dan bapak bapak untuk membeli produk anak anak”*.³³

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah Target pemasaran pada masyarakat yang membuat usaha jasa laundry dan warung warung masyarakat setempat, dan strategi yang dilakukan anak panti dalam mempromosikan suatu usaha yaitu dengan membandingkan harga deterjen cair bermerek lebih mahal dari deterjen cair yang dipasarkan oleh anak panti yayasan sosial ijtihadul mu'minin. Dan pimpinan yayasan sosialpun membantu anak panti dalam mempromosikan usaha yang dibuat oleh anak panti, bantuan tersebut dilakukan selsai pengajian masyarakat setempat yang dimana pemateri pengajian tersebut adalah pimpinan yayasan sosial ijtihadul mu'minin.

c. Pendapatan Usaha Deterjen Cair Tahun 2022

Untuk upaya mengetahui pendapatan yang diperoleh dari upaya yang dijalankan yaitu memasarkan suatu usaha ekonomi kreatif deterjen cair pada tahun 2022, peneliti mewawancari Ustadz Zakaria S.Pd yaitu: *“kami mengarahkan anak panti untuk memasarkan produknya ke masyarakat setempat, pada tahun 2022 anak panti mendapatkan penghasilan sejumlah Rp13.020.000 dengan rincian laporan tahunan yaitu, (1) januari mendapatkan Rp750.000, (2) Februari Rp1.200.000, (3) Maret Rp795.000, (4) April Rp1.500.000, (5) Mei Rp900.000, (6) Juni Rp1.050.000, (7) Juli Rp1.500.000, (8) Agustus Rp750.000, (9) September Rp1.125.000, (10) Oktober*

³³ Ustadz Sahibudin M.H, Wawancara, Kuripan 28 juli 2023

*Rp750.000, (11) November Rp1.200.000, (12) Desember Rp1.500.000”.*³⁴

Kemudian peneliti wawancara dengan anak panti Muhammad Idris, untuk mengetahui seberapa puas dalam upaya yang dilakukan pengasuh yayasan memberdayakan anak panti dalam membangun usaha deterjen cair kemudian dijawab: *“alhamdulillah, pemasaran yang kita lakukan cukup lancar karna dibantu oleh ustadz untuk mempromosikan,”*.³⁵



Perpustakaan UIN Mataram

³⁴ Ustadz Zakaria, Wawancara, Kuripan 1 September 2023

³⁵ Muhammad Idris, Wawancara, Kuripan 1 September 2023

Tabel 2. 4
Pendapatan Usaha Deterjen Cair Tahun 2022 Pada Yayasan Sosial
Ijtihadul Mu'minin

No	Bulan	Pembelian	Pendapatan
1	Januari	50	Rp750.000
2	Februari	80	Rp1.200.000
3	Maret	53	Rp795.000
4	April	100	Rp1.500.000
5	Mei	60	Rp900.000
6	Juni	70	Rp1.050.000
7	Juli	100	Rp1500.000
8	Agustus	50	Rp750.000
9	September	75	Rp1.125.000
10	Oktober	50	Rp750.000
11	November	80	Rp1.200.000
12	Desember	100	Rp1.500.000
Total		868	Rp13.020.000

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah jumlah pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp13.020.000 dengan rincian laporan tahunan yaitu, (1) januari mendapatkan Rp750.000, (2) Februari Rp1.200.000, (3)

Maret Rp795.000, (4) April Rp1.500.000, (5) Mei Rp900.000, (6) Juni Rp1.050.000, (7) Juli Rp1.500.000, (8) Agustus Rp750.000, (9) September Rp1.125.000, (10) Oktober Rp750.000, (11) November Rp1.200.000, (12) Desember Rp1.500.000. dan anak panti pada yayasan sosial senang karna dalam pemasaran untuk mempromosikan suatu usaha deterjen cair lancar dibantu oleh pengasuh yayasan sosial dalam hal promosi.

Dari data tersebut, beberapa bulan tertentu mengalami nilai penjualan yang turun pada bulan januari, maret, agustus, dan oktober dengan penjualan rata rata 50 jerigen, dan pada bulan bebruari, april, mei, juni, september, november, dan desember dengan penjualan diatas 50 jerigen.

Adapun program program yang dilakukan pengasuh yayasan kepada anak panti dalam upaya pemberdayaan yaitu:

1. Menghafal Al Quran

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.

Sebagai pedoman umat manusia Al-qur'an memiliki fungsi di antaranya Al-Huda (petunjuk), Al-Furqan (pembeda antara yang hak dan yang batil), Al-Burhan (bukti kebenaran), Al-Dzikir atau Al-Tadzkirah (peringatan), AlSyifa (obat penyembuh), Al-Mau'idhah (nasihat, pelajaran), dan Al-Rahmah (rahmat). Selain itu, sebagai kitab suci terakhir, al-Qur'an juga membawa fungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya, dan sumber pokok ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw.

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa dibanding kitab-kitab suci sebelumnya. Sebagai kitab suci terakhir, al-Qur'an memiliki peran yang lebih besar dan luas

serta salah satu adanya kitab Al-qur'an kenapa diturunkan untuk menyempurnakan kitab-kitab suci sebelumnya sekaligus meluruskan hal-hal yang telah diselewengkan dari ajaran kitab-kitab tersebut. yang diturunkan tidak sekaligus, berdialog dengan masyarakat Mekkah dengan memper timbangkan latar belakang, sosio kultur dan sosio grafis masyarakatnya, demikian juga dengan al'Quran ketika diturunkan di Madinah.³⁶

Dalam upaya pengasuh untuk menerapkan program tahfidz Al Qur'an, Peneliti melakukan wawancara dengan ketua yayasan sosial ijtihadul mu'minin, ustadz Sahibudin M.H untuk mengetahui program atau metode yang dilakukan pengasuh yayasan dalam upaya mengembangkan pengetahuan anak panti dalam proses pembelajaran menghafal Al'Quran, beliau mengatakan: "*strategi untuk menghafal Al Qur'an yang kami terapkan pada anak panti yaitu membaca Al Qur'an dan menghafalnya pada waktu subuh, zuhur, dan isya, dan setiap anak panti yang sudah hafal minimal setengah halaman langsung disetorkan kepada ustadz atau ustadzahnya disana.*"³⁷

Peneliti juga mewawancari salah satu ustadzah selaku pengajar pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pengasuh dalam proses mengajarkan metode hafalan Al Qur'an kepada anak panti yayasan sosial ijtihadul mu'minin beliau mengatakan: "*pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin ini, anak anak yang mengikuti program tahfidz Al Qur'an berjumlah 71 orang baik itu dari MTs maupun MA yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Tentunya anak anak didik kami ini memiliki sifat dan karakter berbeda, ada anak panti yang rajin dalam menghafal Al Qur'an dengan ditandai dengan hafalannya lancar dan baik, sedangkan ada juga anak panti yang malas dalam segi ia menghafal ayat yang baru, dan ada juga anak panti yang malas dalam konteks mengulang hafalan*

³⁶ Ajahari. 2018. Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

³⁷ Ustadz Sahibudin M.H, Wawancara, Kuripan Utara 20 juni 2023

atau muroja'ah hafalannya, jadi masalah malas dalam hal ini bermacam macam".³⁸

Kesimpulan Dari wawancara tersebut adalah ini yayasan sosial ijtihadul mu'minin memberikan pelatihan kepada anak panti, guna mewujudkan anak-anak yang pandai sehingga dapat berguna pada masyarakat selepas dari asuhan yayasan sosial ijtihadul mu'minin.

Metode yang dilakukan pengajar yayasan sosial ijtihadul mu'minin untuk menciptakan anak panti hafal Al Qur'an yaitu dengan cara membaca dan stor hafalan pada waktu subuh, zuhur, dan isya. Jika anak panti dapat stor ayat dari juz satu sampai juz tiga puluh, pengasuh yayasan sosial ijtihadul mu'minin akan memberikan metode selanjutnya yaitu murajaah hafalan dari juz satu sampai juz tiga puluh, dalam tahap metode murajaah anak panti akan memberikan target dalam kurun satu bulan untuk diuji hafalan dari juz satu sampai tiga puluh.

Dalam penggunaan metode tersebut beberapa anak panti yang berhasil, dan beberapa tidak dapat menyelesaikan target yang diberikan pengajar yayasan sosial disebabkan oleh faktor kemalasan.

2. Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan kitab yang dijadikan sumber belajar di pesantren dan lembaga pendidikan tradisional. Dalam tradisi pesantren, kitab kuning merupakan ciri dan identitas yang tidak dapat dilepaskan. Sebagai lembaga kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, pesantren menjadikan kitab kuning sebagai identitas yang melekat pada pesantren Abudin Nata menambahkan bahwa kitab kuning merupakan hasil karya tulis Arab yang disusun oleh para sarjana muslim abad pertengahan, sekitar abad 16-18. Ciri umum kitab kuning sebagai berikut, (1) al-kitab yang ditulis bertulisan Arab, (2) umumnya ditulis tanpa baris, bahkan tanpa tanda baca dan koma, (3) berisikan ilmu keislaman, (4) metode

³⁸ Ustadzah Siti Nurmaen, Wawancara, Kuripan Utara 20 juni 2023

penulisannya dinilai kuno, (5) dicetak di atas kertas yang berwarna kuning, (6) lazimnya dipelajari di pondok pesantren. Sejak awal awal berdirinya pesantren, tradisi membaca, mempelajari kitab klasik menjadi hal yang penting, bahkan menjadi sesuatu yang melekat di pesantren. Keberadaan kitab kuning ini menjadi kajian utama disebabkan pada masa itu pesantren hanya mempelajari ilmu-ilmu keislaman saja, dan kitab-kitab klasik menjadi pilihan yang tepat serta akurat untuk dapat menggali keilmuan tentang Islam.

Pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin desa kuripan utara kecamatan kuripan kabupaten lombok barat juga melakukan pembelajaran kitab kuning. Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu Ustadz Sahibudin M.H untuk mengetahui metode yang dilakukan untuk pengajaran ilmu kitab kuning kepada anak panti yayasan sosial ijtihadul mu'minin, beliau mengatakan: *"nanak-anak kita bekalkan ilmu yang dapat diterapkan ke dalam ranah masyarakat, jadi di yayasan ini kita ajarkan beberapa ilmu yang bermanfaat salah satunya belajar kitab kuning, dan metode yang kita ajarkan disini yaitu ada dua, yang pertama ada namanya metode sorongan dan yang kedua metode bandongan."*³⁹

Peneliti juga mewawancarai Ustadz Zakaria S.Pd selaku pengajar untuk mengetahui program yang dijalankan berjalan baik atau sebaliknya, beliau mengatakan: *"metode yang kita terapkan ini dapat menghasilkan anak-anak yang pandai membaca kitab kuning dan dapat menjelaskan serta menguasainya, tapi ada juga anak yang belum lancar membaca kitab kuning, karna beberapa anak tidak memperhatikan ustadznya dalam menjelaskan."*⁴⁰

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah metode pembelajaran kitab kuning pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin melakukan dua cara, yang pertama menggunakan

³⁹ Ustadz Sahibudin M.H, Wawancara, Kuripan Utara 22 juni 2023

⁴⁰ Ustadz Zakaria S.Pd, Wawancara, Kuripan Utara 22 juni 2023

metode sorongan yaitu anak panti membahas kitab secara perseorangan, setelah dibaca. Dan yang kedua menggunakan metode bandongan yaitu ustadz membacakan kitab, menerjemahkan serta menerangkan ke anak panti, kemudian anak panti menyimak dan mencatat apa yang sudah disampaikan.

Hari dan waktu pembelajaran kitab kuning dilakukan senin sampai jum'at pada sore hari. Hasil dari aktifitas pembelajaran kitab kuning ini juga berjalan dengan apa yang diharapkan, ada beberapa anak panti yang kurang maksimal dalam menyerap penyampaian pengajar sehingga hasil tidak maksimal.

3. Pencak Silat

Pencak silat berasal dari dua kata, yakni pencak dan silat. Pengertian pencak ialah gerak dasar bela diri dan terikat dengan peraturan. Sedangkan silat berarti gerak bela diri sempurna yang bersumber dari kerohanian. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pencak silat yaitu permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri menggunakan atau tanpa senjata. Adapun pengertian pencak silat menurut seorang ahli bernama Boechori Ahmad, pencak merupakan fitrah manusia untuk membela dirinya sendiri, sedangkan silat menjadi sebuah unsur yang menghubungkan gerakan serta pikiran.⁴¹

Pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin juga melakukan program kepada anak panti yaitu pencak silat dengan tujuan dapat membela diri dari mara bahaya, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan yayasan sosial Ustadz Sahibudin M.H untuk mengetahui upaya yang dilakukan pihak pengasuh untu dapat merealisasikan program pencak silat tersebut, beliau mengatakan: "*anak- anak panti ini kita carikan pelatih untuk belajar pencak silat dengan tujuan dapat*

⁴¹ <https://www.bola.com/ragam/read/4519010/pengertian-pencak-silat>,
Diakses 16 Oktober 2023

menjaga diri dari berbagai macam bahaya, dan juga dengan harapan anak-anak ini dapat berprestasi dengan mengikuti pertandingan-pertandingan sehingga bisa mengharumkan nama yayasan sosial ijtihadul mu'minin."⁴²

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah pengasuh yayasan sosial ingin membekalkan anak-anak panti pengetahuan pencak silat supaya dapat menjaga diri dari kemungkinan mara bahaya yang akan terjadi kepada mereka, juga pengasuh yayasan sosial mengharapkan anak-anak panti dapat berprestasi dengan mengikuti turnamen-turnamen pertandingan yang dapat mengharumkan nama yayasan sosial ijtihadul mu'minin.

Dalam paparan tersebut peneliti berfokus pada upaya pemberdayaan anak panti dalam ekonomi kreatif yaitu pembuatan usaha deterjen cair yang dilakukan pengasuh yayasan sosial ijtihadul mu'minin desa kuripan utara kecamatan kuripan kabupaten lombok barat.

C. Pembahasan

Pemberdayaan adalah proses dimana masyarakat memberdayakan diri mereka sendiri dan menerima dukungan profesional sehingga mereka dapat mengatasi perasaan tidak berdaya dan kurangnya pengaruh, mengenali dan menggunakan sumber daya mereka sendiri, dan bekerja sesuai kekuatan mereka.

Dalam pekerjaan sosial, pemberdayaan membentuk pendekatan praktis terhadap intervensi yang berorientasi pada sumber daya. Dalam bidang pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan demokrasi, pemberdayaan dipandang sebagai alat untuk meningkatkan tanggung jawab warga negara.

Oleh karena itu, pemberdayaan merupakan konsep kunci dalam wacana peningkatan partisipasi warga. Pemberdayaan sebagai sebuah konsep, yang ditandai dengan pergeseran dari orientasi defisit ke kesadaran yang lebih besar, semakin banyak

⁴² Ustadz Sahibudin M.H, Wawancara, Kuripan Utara 22 juni 2023

ditemukan dalam konsep manajemen serta dalam bidang pendidikan keberlanjutan dan swadaya.⁴³

Widjaja berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat agar dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara utuh agar mampu bertahan dan berkembang secara mandiri di bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya.

Sumaryadi berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah “usaha mempersiapkan dan memperkuat masyarakat” lembaga kemasyarakatan yang memungkinkan mereka maju, mandiri dan sejahtera dalam iklim keadilan sosial yang berkelanjutan.

Beberapa cara dalam upaya pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Menciptakan suasana atau iklim dimana potensi sosial dapat berkembang. Kondisi ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap individu dan masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Hakikat kemandirian dan pemberdayaan manusia adalah perlunya memberikan kepercayaan diri dan potensi kepada setiap orang untuk mandiri. Proses pemberdayaan masyarakat berakar kuat pada proses individu masing-masing individu, dan proses ini dapat meluas.
2. Memberdayakan masyarakat dalam arti melindungi dan membela kepentingan kelompok lemah. Dalam proses pemberdayaan, pihak yang lemah harus dicegah agar tidak menjadi lemah atau terpinggirkan dihadapan pihak yang kuat, oleh karena itu perlindungan dan mendampingi pihak yang lemah menjadi landasan konsep pemberdayaan masyarakat. Perlindungan dan pertahanan harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah persaingan yang tidak setara dan eksploitasi terhadap kelompok lemah.

⁴³ <https://www.pinhome.id/> Diakses 21 September 2023

3. Meningkatkan potensi atau kekuatan yang dimiliki suatu masyarakat dengan melakukan langkah-langkah konkrit, menampung berbagai masukan, menyediakan infrastruktur dan tujuan yang baik. Fisik (irigasi, jalan dan listrik). maupun sosial (sekolah dan layanan kesehatan) yang dapat diakses oleh lapisan masyarakat paling bawah. Memberikan berbagai peluang akan memberdayakan masyarakat, seperti ketersediaan dana, pelatihan dan lembaga pemasaran. Yang terpenting dalam upaya pemberdayaan masyarakat ini adalah kualitas dan peningkatan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti permodalan, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang meningkatkan kekuatan kelompok masyarakat yang kurang beruntung secara berkelanjutan dan dinamis, serta berupaya membangun kekuatan tersebut untuk mendorong, memotivasi dan meningkatkan kesadaran sosial agar mereka dapat berpartisipasi dalam pengelolaan. untuk mengembangkan cara menuju seluruh potensi yang ada.

Pemberdayaan masyarakat penting dan harus dilakukan mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi dan teknologi saat ini akan sangat berdampak pada kemampuan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti era pemberdayaan masyarakat yang dituju untuk:

1. Melahirkan individu yang mandiri dalam masyarakat.
2. Menciptakan lingkungan dengan etika kerja yang baik yang memungkinkan untuk ciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan.
3. Mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi dirinya dan lingkungan sekitarnya.

4. Melatih dan memungkinkan masyarakat untuk melaksanakan perencanaan dan Bertanggung jawab atas tindakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Meningkatkan kemampuan berpikir, bernegosiasi atau mencari solusi Kemungkinan masalah yang dihadapi di lingkungan.
6. Menurunkan angka kemiskinan dengan meningkatkan potensi dan kemampuan dasar masyarakat.⁴⁴

Dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan yayasan sosial ijtihadul mu'minin ada dua yaitu dalam bidang pendidikan yaitu memberikan beasiswa ke anak panti dan dalam bidang ekonomi kreatif membangun usaha deterjen cair.

Pendidikan adalah prinsip yang mendasari kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam perumusan strategi nasional karena melalui pendidikan seluruh aktivitas manusia dapat terlaksana. Paradigma pendidikan adalah dapat membuahkan hasil berupa pribadi yang lebih berharga sehingga kelak dapat bermanfaat dan berdampak pada lingkungan, seperti bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.⁴⁵

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dijelaskan pada Bab 4 tentang hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, menyatakan: "(1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama atas pendidikan yang bermutu. (2) Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosi, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. (3) Warga negara yang berada di daerah terpencil dan tertinggal serta masyarakat adat terpencil berhak memperoleh layanan pendidikan khusus. (4) Warga negara yang mempunyai potensi intelektual dan bakat khusus berhak

⁴⁴ Mustanir, Ahmad. "Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan." Osf (2019). https://www.researchgate.net/publication/331311483_Pemberdayaan_Masyarakat_Kewirausahaan%0Ahttps://www.academia.edu/38428570/Pemberdayaan_Masyarakat_Kewirausahaan.

⁴⁵ Siti Anisatun. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." Convention Center Di Kota Tegal (2014): 9.

*memperoleh pendidikan khusus. (5) Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan sepanjang hayat.*⁴⁶

Terlampir penjelasan mengenai UU Sistem Pendidikan Nasional Bab 4 Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tentang hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan yang memperoleh ilmu tidak menghargai fisik, finansial, status sosial atau Masyarakat di daerah terpencil, sebagaimana warga negara Indonesia, berhak mengakses fasilitas pendidikan dan layanan yang dirancang pemerintah.

Dipaparkan oleh Lahinta Beasiswa merupakan bantuan dana finansial yang dialokasi secara individu dan bertujuan untuk keberlangsungannya pendidikan yang sedang dijalani. Beasiswa bisa diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Sedangkan menurut Muniarsih Beasiswa adalah suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, penghargaan tersebut berupa bantuan keuangan.

Devisi diatas dapat dijelaskan kembali bahwa beasiswa merupakan suatu rencana yang sengaja dibuat oleh pemerintah, perusahaan, atau instansi-instansi lain dengan dengan tujuan membantu melanjutkan pendidikan setiap invidu 20 yang kurang mampu bisa dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang prestasi, bantuan yang diberikan oleh beasiswa tersebut baisanya berupa uang.

Menurut Laiya, beberapa tujuan pemberian beasiswa antara lain:

1. Memberikan bantuan beasiswa kepada pelajar atau mahasiswa, khususnya yang mempunyai kendala dalam melanjutkan studi atau subsidi pendidikan.
2. Memberikan beasiswa kepada yang memerlukan untuk menimba ilmu pendidikan. Ciptakan kesetaraan.
3. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melahirkan generasi baru yang lebih cerdas,
4. meningkatkan kesejahteraan.

⁴⁶ Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Undang-Undang Tahun 2003

Pemberian beasiswa merupakan hak masyarakat mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk siap menghadapi hidup suatu hari nanti. Menimba ilmu terkadang membutuhkan biaya, sehingga beasiswa ini akan membantu mereka yang kurang mampu. Bantuan beasiswa ini dapat membantu seseorang khususnya generasi muda (milenial) untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sumber daya manusia dapat tercipta dari hal tersebut, karena mereka adalah anak-anak yang menguasai ilmu pendidikan tinggi dan lebih mampu serta siap menghadapi tantangan di era yang semakin maju dan modern ini.

Setelah menciptakan sumber daya manusia baru yang cerdas. Mengharapkan Para generasi muda ini dapat memberikan ide-ide baru dan terobosan-terobosan dalam bidang ilmu yang mereka peroleh selama menempuh pendidikan. Kemakmuran dan kesejahteraan akan lebih mudah tercapai apabila pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam masyarakat luas untuk mendorong kesejahteraan dan kesejahteraan.

Laila mengatakan, manfaat beasiswa yang diberikan oleh penerima beasiswa antara lain memberikan kesempatan kepada anak-anak kurang mampu atau calon penerima beasiswa untuk melanjutkan bidang pendidikan selanjutnya, kemudian memberikan arahan kepada anak atau calon penerima beasiswa untuk terus berkompetisi memperdalam Ilmunya. pendidikan untuk prestasi akademik kelak dan yang terakhir menumbuhkan optimisme pada anak untuk selalu belajar agar kebal jika beasiswanya dicabut.

Manfaat tersebut menjadi tolak ukur dalam penyelenggaraan beasiswa pemerintah maupun non pemerintah, sehingga calon penerima beasiswa dapat selalu menjaga sikap optimis dalam belajar dan semangat meraih keberhasilan akademik setelah menerima beasiswa. Beasiswa ini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan agar bisa menimba ilmu dan koneksi sedalam-dalamnya.⁴⁷

⁴⁷ Ibid.

Pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin pengasuh yayasan sosial memberdayakan anak panti dalam hal pendidikan yaitu memberikan beasiswa kepada anak panti atas sumber dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah yang di peroleh dari pihak Gubenuan yang berjumlah Rp500.000 dalam upaya pembelian buku pelajaran per tahunnya dan beasiswa yang diperoleh dari pihak BAZNAS Lombok Barat Rp100.000 perbulan untuk pembayaran SPP nya dalam proses berpendidikan.

Ekonomi kreatif adalah proses ekonomi yang termasuk kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa didalamnya yang membutuhkan gagasan dan ide kreatif serta kemampuan intelektual dalam membanggunya. Ekonomi kreatif merupakan gabungan dua kata yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Ekonomi menurut kamus besar bahasa indonesia merupakan ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, sementara kreatif merupakan kemampuan dalam memiliki daya cipta serta kemampuan untuk menciptakan. Dapat dikatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan proses perekonomian yang mengutamakan nilai kreativitas.⁴⁸

Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, ekonomi kreatif adalah industri yang bersumber dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan kerja melalui penciptaan dan pemanfaatan kreativitas.

Simatupang mengatakan ekonomi kreatif mengacu pada industri yang fokus pada penciptaan dan pemanfaatan karya kekayaan intelektual seperti seni, film, permainan atau desain fesyen, termasuk jasa kreatif antar perusahaan seperti periklanan.

Menurut Hawkins, ekonomi kreatif meliputi periklanan, arsitektur, seni, kerajinan, desain, fesyen, film, musik, seni pertunjukan, penerbitan, penelitian dan pengembangan (research and development), perangkat lunak, mainan dan permainan, televisi dan radio, serta permainan. video.

⁴⁸ Alya madani, pengertian ekonomi kreatif, dinas pariwisata pemuda dan olahraga, kabupaten ngawi, 2022

Menurut Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD), Ekonomi kreatif adalah suatu konsep ekonomi berkembang yang didasarkan pada aset-aset kreatif yang berpotensi mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.⁴⁹

Pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin juga melakukan upaya pemberdayaan anak panti melalui pengajaran ekonomi kreatif oleh pengasuh yayasan kepada anak panti, Usaha yang diajarkan oleh pengasuh kepada anak panti pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu pembuatan deterjen.

Upaya yang dilakukan pengasuh bertujuan untuk membuat anak panti menjadi manusia mandiri, membanggakan orang tua, dan berguna untuk masyarakat.

Pola pemberdayaan yang dilakukan pengasuh yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu, mengajarkan anak panti dalam pembuatan deterjen cair menggunakan bahan Texapon, Sodium Sulfat, Na CI, Asam sitrat, Cuka, Parfum, Ambitol, Pewarna kue.

Pengelolaan modal, modal awal yang disalurkan oleh yayasan sejumlah Rp10.000.000 yang kemudian diajarkan kepada anak panti dalam mengelola modal tersebut, dengan menghitung pembelian bahan dan menargetkan keuntungan yang didapatkan dari modal yang dikeluarkan.

Target pemasaran dan strategi promosi yang dilakukan anak panti yaitu dengan memasarkan produk usaha deterjen cair kepada masyarakat yang membuat usaha jasa laundry dan warung dan strategi promosi yang dilakukan anak panti, dengan membandingkan harga lebih murah hanya Rp15.000 per liter daripada produk deterjen yang lain dengan harga Rp21.000 per liternya. Dan pimpinan yayasan sosial ijtihadul mu'minin juga membantu dalam mempromosikan usaha anak panti dengan mengumumkan kepada masyarakat selepas selesai pengajian bahwasanya anak panti membuat suatu usaha yaitu deterjen cair. perhitungan pendapatan yang didapatkan yayasan sosial ijtihadul

⁴⁹ <https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia>, (diakses 8 september 2023).

mu'minin desa kuripan utara kecamatan kuripan tahun 2022
sejumlah Rp13.020.000.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

SISTEMATIKA PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH YANG DITERIMA OLEH YAYASAN SOSIAL IJTIHADUL MU'MININ DESA KURIPAN UTARA KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT

A. Sistematika Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Yang Diterima Oleh Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat

Pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin menerima beberapa sumber dana zakat, infaq dan shadaqah dari berbagai lembaga yaitu: BAZNAS Lombok Barat dan Gubernur NTB. Penyaluran pada sumber dana yang telah dikelola oleh pengasuh yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu dengan cara memberikan pemasukan pada yayasan sosial serta memberikan anak panti beasiswa pendidikan per bulan dan per tahun, beberapa uraiannya sebagai berikut:

1. Pendapatan yayasan sosial

Pendapatan adalah tujuan utama mendirikan sebuah perusahaan. Sebagai organisasi nirlaba, pendapatan memainkan peran yang sangat penting. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasional suatu perusahaan karena mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan dalam “Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik” yang mendefinisikan pendapatan sebagai pendapatan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas biasa dan memiliki nama yang berbeda-beda seperti penjualan, beban, bunga, dividen, waralaba, imbalan jasa dan persewaan.⁵⁰

Dalam hal ini yayasan sosial ijtihadul memiliki peran dalam upaya menjalankan sebuah program pemberdayaan dari apa yang telah didapatkan dari berbagai bantuan lembaga

⁵⁰ Lestari, I Oktafia Indah. “Karakteristik Pendapatan Dan Biaya Operasional.” *Jurnal Ekonomi* 1, no. 69 (2021): 5–24.

pemerintah, oleh sebab itu, Pendapatan yayasan sosial kemudian disalurkan kepada anak panti dalam upaya membangun usaha ekonomi kreatif, deterjen cair.

Peneliti mewawancarai pimpinan yayasan ustadz Sahibudin M.H untuk menanyakan darimana saja sumber pendapatan yang diperoleh yayasan sosial ijtihadul mu'minin yang berbasis dana zakat, infaq, dan shadaqah yang kemudian dijawab dengan jawaban: *“yayasan sosial mendapatkan bantuan dari BAZNAS Lombok Barat Sebesar Rp10.000.000 pertahun bantuan tersebut untuk memberdayakan anak panti dalam upaya membangun usaha ekonomi kreatif yaitu pembuatan deterjen cair yang kemudian dipasarkan kemasyarakat”*⁵¹

Dalam hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa yayasan sosial mendapatkan bantuan dari BAZNAS Lombok Barat pada tahun 2023, Rp10.000.000 pertahun, bantuan tersebut bertujuan untuk dikelola oleh yayasan sosial ijtihadul mu'minin guna terberdayanya anak panti pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin desa kuripan utara kecamatan kuripan kabupaten lombok barat.

Pemberdayaan yang dilakukan pengasuh yayasan sosial untuk anak panti yaitu pada Ekonomi Kreatif, dalam hal ini anak panti di ajarkan dalam pembuatan deterjen cair kemudian dipasarkan kepada masyarakat setempat, modal yang dikeluarkan yayasan untuk disalurkan ke usaha ekonomi kreatif sejumlah Rp10.000.000, modal tersebut untuk pembelian bahan bahan pembuatan deterjen cair dan kemudian diajarkan cara pembuatan oleh pengasuh yayasan sosial kepada anak panti pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin desa kuripan utara kecamatan kuripan kabupaten lombok barat.

⁵¹ Ustadz sahibudin M.H, wawancara, kuripan 10 juli 2023

2. Beasiswa anak panti perbulan

Beasiswa merupakan bantuan yang membantu masyarakat terutama yang masih bersekolah atau kuliah agar dapat menyelesaikan tugas menuntut ilmu. Bantuan ini biasanya berbentuk pendanaan untuk menunjang biaya atau pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah atau siswa selama masa pendidikannya di tempat belajar yang diinginkan.⁵²

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, atau yayasan. Beasiswa dapat digolongkan sebagai hadiah cuma-cuma atau pemberian setelah selesai pendidikan dengan ikatan kerja atau biasa disebut dengan ikatan dinas.⁵³

Dalam hal ini peneliti mewawancarai pimpinan yayasan sosial ustadz Sahibudin M.H untuk menanyakan beasiswa apa saja yang diperoleh anak panti yayasan sosial ijtihadul mu'minin dalam upaya pemberdayaan anak panti dalam bidang pendidikan, yang kemudian dijawab oleh pimpinan yayasan: *“yayasan sosial juga mendapatkan bantuan berupa beasiswa perbulan yaitu dari pihak BAZNAS Lombok Barat untuk semua anak panti yayasan sosial ijtihadul mu'minin yang berjumlah 71 anak”*.⁵⁴

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah Pihak BAZNAS Lombok Barat memberikan beasiswa kepada anak panti sebesar Rp100.000 perbulan untuk semua anak panti yang berjumlah pada tahun 2023 sebanyak 71 anak pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin.

Badan Amil Zakat merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Zakat di seluruh tanah air. Beasiswa

⁵² Anne Ahira, “Beasiswa Arti Tujuan dan Syaratnya”, Artikel diakses pada tanggal 6 Mei 2017 dari <http://www.anneahira.com/beasiswa.htm>

⁵³ Fajar Wahyudi, Skripsi, (Fakultas Syariah dan Hukum UIIN Syarif Hidayatullah, 2014), 20

⁵⁴ Ustadz sahibudin M.H, wawancara, kuripan 10 juli 2023

BAZNAS adalah bantuan keuangan yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional. Bantuan ini digunakan untuk mendanai pendidikan bagi masyarakat yang ekonomi rendah dan berprestasi.

3. Beasiswa anak panti pertahun

Beasiswa pertahun tersebut diperoleh dari pihak gubernur dengan tujuan membeli keperluan dalam hal pendidikan yaitu membeli buku belajar anak panti per tahunnya.

Peneliti mewawancarai pimpinan yayasan ustadz Sahibudin M.H untu menanyakan maksud dari beasiswa tersebut dan kemudian dijawab oleh pimpinan yayasan yaitu yiaitu: *“Selain itu juga, dari pihak Gubernur NTB memberikan beasiswa pertahun kepada anak panti sebesar Rp500.000 dan cair pada setiap awal bulan juli, beasiswa itu diberikan kepada semua anak panti yayasan sosial ijtihadul mu’minin yang berjumlah 71 anak.”*⁵⁵.

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu pihak Gubernur NTB memberikan beasiswa RpRp500.000 pertahun, beasiswa tersebut diperoleh untuk masing masing anak panti yang berjumlah pada tahun 2023 sebanyak 71 anak pada yayasan sosial ijtihadul mu’minin desa kuripan utara kecamatan kuripan kabupaten lombok barat.

Pada wawancara dari pendapatan yayasan sampai dengan pendapatan anak panti, kita bisa menyimpulkan bahwa sumber yang diperoleh yayasan sosial dalam upaya pemberdayaan anak panti yayasan sosial ijtihadul mu’minin yaitu meliputi BAZNAS Lombok Barat dan Gubernur NTB selain dipergunakan untuk memberdayakan anak panti pada bidang ekonomi kreatif, bantuan tersebut juga diberikan kepada masing masing anak panti dalam bentuk beasiswa perbulan dari pihak BAZNAS Lombok Barat dan pertahun dari pihak Gubernur NTB.

⁵⁵ Ustadz sahibudin M.H, wawancara,kuripan 10 juli 2023

B. Pembahasan

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan islam, zakat berarti tumbuh dan berkembang, kesuburan atau bertambah atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Adapun secara etimologis, zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk kemudian diserahkan kepada golongan yang berhak menerimanya, disamping mengeluarkan sejumlah lain sebagai infaq dan shadaqah. Infaq adalah bentuk amal yang berupa memberikan harta atau benda yang dimiliki. Infaq bisa berupa zakat dan juga shadaqah, dan shadaqah bisa berbentuk bantuan harta, tenaga, dan ilmu.⁵⁶

pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management” dan istilah bahasa Inggris ini kemudian menjadi “management” di Indonesia dengan semakin pesatnya peningkatan kata “pungut” dalam bahasa Indonesia. Manajemen berasal dari kata “manajemen” yang berarti penataan, penataan dilakukan melalui proses dan disusun menurut urutannya.

Oleh karena itu, pengelolaan adalah proses mencapai tujuan yang diinginkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, manajemen adalah suatu proses atau cara pengelolaan, atau proses pelaksanaan kegiatan tertentu dengan mengerahkan tenaga orang lain, suatu proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan suatu organisasi.

Nugroho mengatakan, pengelolaan merupakan istilah yang digunakan dalam manajemen. Secara etimologis, kata manajemen berasal dari kata “kelolah” (manajemen) dan biasanya merujuk pada proses mengelola atau menangani sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, manajemen adalah ilmu yang menyangkut proses pengelolaan dan penanganan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

⁵⁶ Rahmad Hakim, “Manajmen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi”, (Jakarta: Kencana, 2022, Hlm. 1.

menurut Handayaniingrat pengelolaan diartikan penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Menurut Handoko pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Syamsu, fokusnya adalah pada pengelolaan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian untuk mencapai efisiensi kerja.⁵⁷

UU No 23 Tahun 2011, Pengelolaan dana zakat di kelola oleh dua lembaga amil zakat, yang pertama badan amil zakat yang dikelola oleh pemerintah dan yang ke dua badan amil zakat yang dikelola oleh masyarakat.⁵⁸

Dalam hal ini yayasan sosial ijtihadul sebagai suatu wadah organisasi yang mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah, pengelolaan yang dilakukan yaitu pengumpulan dana dana yang datang dari berbagai lembaga, kemudian disalurkan kepada anak panti dalam hal Pendidikan yaitu berupa beasiswa, serta dalam upaya pemberdayaan anak panti yaitu membangun usaha ekonomi kreatif, anak panti diajarkan untuk membuat deterjen cair kemudian dipasarkan kekalangan masyarakat.

Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dalam upaya pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah serta meningkatkan manfaat ZIS untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan penanggulangan kemiskinan.

Pada yayasan sosial ijtihadul mu'minin mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah BAZNAS Lombok Barat yang menyalurkan kepada yayasan sosial sejumlah Rp10.000.000

⁵⁷ <https://digilib.polban.ac.id/> , Diakses 19 September 2023

⁵⁸ UU No 23 Tahun 2011

pertahun bantuan tersebut kemudian disalurkan kepada anak panti dalam upaya pemberdayaan usaha deterjen cair, dan beasiswa kepada anak panti sebesar Rp100.000 per bulan, Gubernur memberikan anak panti beasiswa per tahunnya sebanyak Rp500.000 pertahun, dan Masyarakat menyalurkan bantuan kepada yayasan sosial ijtihadul mu'minin pada konsumsi anak panti.

Pada masa pemerintahan Rasulullah SAW zakat termasuk bagian utama pemasukan keuangan negara, bukan hanya dari fungsi ekonomi melainkan karena penetapannya berasal dari Allah SWT.⁵⁹

.Allah berfirman dalam Al-Qur'an (QS. At-Taubah: 103):

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم به وصل عليهم ان صل تك سكن لهم
والله سميع عليم

Artinya:” Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. dan Allah maha mendengar, lagi maha mengetahui”.⁶⁰

Dalam hadist riwayat Bukhori dan Muslim: “Beritahulah kepadaku tentang amal perbuatan yang dapat memasukkan aku kedalam surga, rasullullah Saw bersabda,”sembahlah allah dan janganlah engkau menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dirikanlah shalat, tunaikan zakat, dan sambunglah silaturahmi”.⁶¹

Dalam penyaluran zakat, ada delapan golongan yang berhak menerimanya yaitu:

1. Faqir: seseorang yang tidak memiliki sumber penghasilan apapun yang disebabkan oleh masalah berat, seperti sakit.
2. Miskin: seseorang yang memiliki sumber penghasilan, namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.
3. Amil: yaitu orang yang menyalurkan zakat.

⁵⁹ Qutb Ibrahim Muhammad, *As-Siyasah al-Maliyah li Rasul*, (Jakarta: UI Press, 1988), hal.40

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Al Quran*, QS. At-Taubah ayat 103

⁶¹ Departemen Agama RI, *HR Bukhori dan Muslim*

4. Mu'alaf: seseorang yang baru memeluk agama islam untuk merasakan solidaritas.
5. Riqab: Seorang budak dan zakat tersebut diberikan dengan tujuan agar budak tersebut merdeka.
6. Ghairimin: seseorang yang memiliki hutang dan kesulitan melunasinya.
7. Fi sabilillah: yaitu pejuang agama islam.
8. Ibnu sabil: yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan jauh.⁶²

Dalil yang menjelaskan tentang keutamaan ber shadaqah pada Al Quran Surah Al Baqarah Ayat 195:

وانفقوا في سبيل الله ولا تلقوا بأيديكم الى التهلكة واحسنوا ان الله يحب المحسنين

Artinya: *“Dan belanjakanlah harta bendamu di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karna sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”*.⁶³

Dalil yang membahas tentang keutamaan berinfaq ke jalan Allah SWT yaitu pada “Al Quran Surah Al Baqarah Ayat 261”:

مثل الذين ينفقون اموالهم في سبيل الله كمثل حبة انبتت سبع سنبل في كل سنبلة مائة حبة والله يضاعف لمن يشاء والله واسع عليم

Artinya: *”Perumpamaan orang orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti orang orang yang menabur sebutir biji benih yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan pahala bagi siapa yang dia kehendaki. Allah maha luas lagi maha mengetahui”*.⁶⁴

Dikutip dari buku tafsir ayat ayat perumpamaan masalah akidah dan akhlak, ayat diatas mengandung makna bahwa seseorang muslim yang menafkahkan atau menginfakkan hartanya di jalan Allah, maka allah akan memberi balasan atas amalannya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda.⁶⁵

⁶² <https://www-kompas-tv.cdn>, dikutip 19 september 2023

⁶³ Departemen Agama RI, Al Quran Surah Al Baqarah Ayat 195

⁶⁴ Departemen Agama RI, Al Quran Surah Al Baqarah ayat 261

⁶⁵ <https://www-detik-com.cdn>, dikutip 19 september 2023

Dalam hadist lain membahas tentang keutamaan berinfaq yaitu (HR Bukhari, Ahmad dan Ibnu Majah) : *“Berinfaqlah niscaya aku akan menafkahimu”*.⁶⁶

Maksud dari hadist tersebut adalah, dengan mengeluarkan harta di jalannya, seseorang hamba tidak perlu khawatir akan kekurangan rezeki jika hamba tersebut berinfaq.

Dalam ajaran islam, infaq dapat dikelompokkan menjadi dua: wajib dan sunnah. Infaq wajib diberikan nafkah kepada keluarga terdekat yaitu anak, istri, dan orang tua. Sedangkan infaq sunnah diberikan kepada faqir, miskin, anak yatim, dan kaum duafa lainnya.



Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁶ Departemen Agama RI, HR Bukhari, Ahmad dan Ibnu Majah

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, kemudian telah peneliti jelaskan pada bab-bab sebelumnya yang berjudul Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pola pemberdayaan anak panti pada yayasan sosial ijtihadul Mu'minin dalam (a) Pendidikan yaitu memberikan beasiswa kepada anak panti yaitu beasiswa pertahun untuk pembelian buku pelajaran pertahunnya dan pembayaran SPP per bulannya yang diperoleh dari pihak Gubernur NTB dan BAZNAS Lombok Barat (b) Ekonomi kreatif yaitu pembuatan deterjen cair yaitu dengan mengajarkan anak panti cara pembuatan deterjen cair, pengelolaan modal awal, menargetkan lokasi pemasaran, serta mengajarkan kepada anak panti strategi mempromosikan usaha.
2. Pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah, dikelola dalam upaya (a) pemberdayaan yaitu pendidikan yang berupa beasiswa yang diperoleh dari pihak Gubernur NTB dan BAZNAS Lombok Barat (b) Sumber dana usaha ekonomi kreatif yaitu pemasaran deterjen cair bersumber dari pihak BAZNAS Lombok Barat.
3. Program program yang dilakukan pengasuh yayasan sosial ijtihadul mu'minin yaitu (a) Tahfidz Al Qur'an (b) Kitab kuning (c) Pencak silat.

B. Saran

Dalam upaya pemberdayaan pengasuh melakukan beberapa pandangan mengenai apa saja yang perlu diberdayakan. Dalam hal ini yayasan sosial ijtihadul mu'minin memberdayakan anak panti yaitu membangun usaha ekonomi kreatif, deterjen cair dengan mengajarkan cara pembuatan sampai strategi memasarkan usaha. Peneliti memiliki beberapa saran mengenai pemberdayaan yang dilakukan yayasan sosial ijtihadul mu'minin dalam hal Ekonomi Kreatif Yaitu, Pengasuh yayasan dalam upaya memberdayakan anak panti supaya tidak terfokus dengan satu usaha deterjen cair namun juga berikan beberapa pandangan dengan usaha lain yang kemungkinan dapat dinikmati oleh anak panti dan dapat menambah pengetahuan mengenai dunia bisnis, karna dengan banyaknya pengalaman di dalam dunia usaha maka semakin banyak pengetahuan yang di dapatkan.

Pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah lebih ditingkatkan lagi dari segi pendidikan, dengan memanfaatkan sumber dana yang masuk dikelola secara maksimal, dan lebih berupaya dalam mempromosikan yayasan sosial ijtihadul mu'minin desa kuripan utara kecamatan kuripan kabupaten lombok barat kepada masyarakat dan pemerintahan, supaya mendapatkan dukungan lebih dari segi materi, dengan tujuan memakmurkan yayasan sosial ijtihadul mu'minin supaya lebih berdaya saing dalam hal akademis maupun non akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyati Agus Susila. "Pengelolaan Zakat Di Indonesia." *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2018): 293–305.
- Ajahari.. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, (2018)
- Amil, Lembaga, Zakat Al-azhar Surabaya, Pendayagunaan Dana Zakat, D A N Shadaqah, Melalupemberdayaan Petani, Pada Lembaga, and Amil Zakat. "14215-64798-1-Pb" 6, no. 12 (2019): 2538–2552.
- Andik Eko Siswanto and Sunan Fanani, "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 9 (2017): 698.(2017),Hal:707
- Arin Setiyowati, "DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Kasus Lazismu Surabaya)" 2, no. 1 (2017).
- Alya madani, pengertian ekonomi kreatif, dinas pariwisata pemuda dan olahraga,kabupaten ngawi, 2022
- Anne Ahira, "Beasiswa Arti Tujuan dan Syaratnya", Artikel diakses pada tanggal 6 Mei 2017 dari <http://www.anneahira.com/beasiswa.htm>
- Bayu, habril okta. "No Title." implementasi program pemberdayaan anak yatim berbasis dana zakat,infaq,dan shadaqah pada rumah anak yatim yogyakarta (2020): 10.
- Badan Amil Zakat Kabupaten Serang, Himpunan Perundangundangan tentang Pengelolaan Zakat, (Serang, Rinai Salam Sejahtera, 2014), 15.
- Chalid, Pheni. 2005. Otonomi Daerah Masalah, Pemberdayaan dan Konflik. Penebar Swadaya. Cetakan pertama. Jakarta.
- Departemen Agama RI ,Al Quran QS Al-Baqarah (2) ayat 43.

Departemen Agama RI, Al Quran Surah Al Baqarah Ayat 195

Departemen Agama RI, Al Quran Surah Albaqarah ayat 261

Departemen Agama RI, HR Bukhari, Ahmad dan Ibnu Majah

Departemen Agama RI, HR Bukhori dan Muslim

Fakultas Syariah, “Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 4 (02), 2018 , 116-125
Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk
Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah
Sukoharjo” 4, no. 02 (2018): 116–125.

Fajar Wahyudi, Skripsi, (Fakultas Syariah dan Hukum UIIN Syarif
Hidayatullah, 2014), 20

Fitri, Maltuf. “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen
Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat
Adalah Kewajiban Yang Harus Ditunaikan Seorang” 8 (2017): 149–
173.

Glasserfield, E. (1987). A Constructivist Approach to Teaching. In L.
Steffe & J. Gale (Eds.), *Constructivism In Education*. Hillsdale, NJ,
Lawrence Erlbaum. (pp. 3-16).

<https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia>, (diakses 8 september 2023).

<https://www-kompas-tv.cdn>, dikutip 19 september 2023

<https://digilib.polban.ac.id/> , Diakses 19 September 2023

<https://dspace.uui.ac.id/> Diakses 9 september 2023

<https://kumparan.com/> Diakses tanggal 12 september 2023

<https://www-detik-com.cdn>, dikutip 19 september 2023

<https://www.pinhome.id/> Diakses 21 September 2023

<https://www.bola.com/ragam/read/4519010/pengertian-pencak-silat>,
Diakses 16 Oktober 2023

Indrasari, Reni. “Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Pada PT. Bandaraya Motor.” Manajemen, Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar (2021).

Jasper, James M. 2010. Social Movement Theory Today: Toward a Theory of Action?. *Sociology Compass* 4/11 (2010): pp.,965-976,

Lubis, Hari & Huseini, Martani. 1987. *Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro*. Pusat Antar Ilmu-ilmu Sosial UI: Jakarta.

Lembaga Amil et al., “14215-64798-1-Pb” 6, no. 12 (2019),Hal: 2538.

Mustanir, Ahmad. “Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan.” *Osf* (2019).https://www.researchgate.net/publication/331311483_Pemberdayaan_Masyarakat_Kewirausahaan%0Ahttps://www.academia.edu/38428570/Pemberdayaan_Masyarakat_Kewirausahaan

Pearsons, Talcot. 1991. *The Social System*. Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company.

Lestari, I Oktafia Indah. “Karakteristik Pendapatan Dan Biaya Operasional.” *Jurnal Ekonomi* 1, no. 69 (2021): 5–24.

Qutb ibrahim muhammad, *As-siyasah al-maliyah li rasul*, (jakarta: UI Pres, 1988), hal.40

Rahmad Hakim, ”Manajmen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi”, (Jakarta: Kencana, 2022, Hlm. 1.

Rusdi, Moh. “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting UD. Berkah Jaya.” *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2 (2019): 83–88.

Siswanto and Fanani, “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui

- Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya.”(2017), Hal:704
- Sadan, Elisheva. 1997. *Empowerment and Community Planning: Theory and Practice of People-Focused Social Solutions*. Tel Aviv: Hakibbutz Hameuchad Publishers.in Hebrew. [e-book].
- Setiawan, Krisna. “E-DIMAS” 8, no. 2 (2017): 227–235.
- Setiyowati, Arin. “DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (Studi Kasus Lazismu Surabaya)” 2, no. 1 (2017).
- Siswanto, Andik Eko, and Sunan Fanani. “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 9 (2017): 698.
- Sugiyono, 2014. “Pengaruh Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang.” *Skala likert 5* 2, no. 3 (2014): 15–22. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/84613>.
- Syariah, Fakultas. “Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 4 (02), 2018 , 116-125 Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo” 4, no. 02 (2018): 116–125.
- Siti Anisatun. “Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka.” *Convention Center Di Kota Tegal* (2014): 9.
- Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Undang-Undang Tahun 2003
- UU No 23 Tahun 2011
- Widiasavitri. “HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL DI PANTI ASUHAN KOTA DENPASAR Ida Ayu Ratih Tricahyani

Dan Putu Nugrahaeni Wideasavitri Abstrak.” *Jurnal Psikologi Udayana* 3, no. 3 (2016): 542–550.

Zahl, Harold A., and Edward M. Reilley. “Exploratory Research.” *Physics Today* 11, no. 8 (1958): 20–22.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1
Photo Wawancara



Poto Selepas Wawancara dengan Ustadz Sahibudin M.H pimpinan Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin



Poto Wawancara Dengan Muhammad idris, Anak panti putra Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin



Poto Wawancara dengan ustadz zakaria di yayasan sosial ijtihadul mu'minin



Poto Wawancara dengan Nada anak panti putri yayasan sosial ijtihadul mu'minin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 626337 Jempang Mataram website :
<http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : /Un.12/FEBI/PP.00.9/10/2023

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Ifan Syahril
NIM : 190501125
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pemberdayaan Anak Panti Berbasis Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Yayasan Sosial Ijtihadul Mu'minin Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 9 Februari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Bari'atun Badriati, M.E.I



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.2757/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MUHAMMAD IFAN SYAHRIL

190501125

FEB/ES

Dengan Judul SKRIPSI

PEMBERDAYAAN ANAK PANTI BERBASIS DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH PADA
YAYASAN SOSIAL IJTIHADUL MU'MININ DESA KURIPAN UTARA KECAMATAN KURIPAN
KABUPATEN LOMBOK BARAT

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 11 %

Submission Date : 21/09/2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Perpustakaan UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Murniawaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001

Perpustakaan UIN MATARAM



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2362/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MUHAMMAD IFAN SYAHRI
190501125

FEB/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



NPT Perpustakaan

UIN Mataram

Triawaty, M.Hum

197806282006042001

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : MUHAMMAD IFAN SYAHRIL
Tempat Tanggal Lahir : Aikmel, 14 Agustus 2000
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam

Alamat Rumah : Pungkang Lauk
Nama Ibu : LASMI FARIDA HAFS
Nama Bapak : MUHAMMAD IRSAN S.Pd
Email : 190501125.mhs@uinmataram.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 8 Aikmel
SMP : SMPN 1 Aikmel
SMA : MA Mu'allimin NW Pancor

C. Riwayat Pekerjaan

Mahasiswa

D. Pengalaman Organisasi

Organisasi PSHT, Ketua Ranting
Ampenan Cabang Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,



Muhammad Ifan Syahril